



**PROFIL UPT PUSKESMAS
TASIKMADU
TAHUN 2024**

**UPT PUSKESMAS TASIKMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

TIM PENYUSUN**DAFTAR TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS TASIKMADU**

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	Dr.dr. Patria Bayu Murdi, M.H	Kepala Puskesmas	Penanggungjawab
2	Anik Khomsiantuti, S.Tr.Keb	Kepala Tata Usaha	PJ Kluster 1
3	dr. Ina Sri Lestari	Dokter Ahli Madya	PJ Kluster 2
4	dr. Dwi Rahayu Putri Kusumasari	Dokter Ahli Madya	PJ Kluster 3
5	dr. Okce Krisnawati	Dokter Ahli Madya	PJ Kluster 4
6	drg. Idris Ibnu Sholeh	Dokter Gigi Calon Ahli	PJ Kluster 5
7	Tri Rahmawati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Sekretaris
8	Endang Sularsih,SKM.,M.Kes	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	PJ Jejaring dan Jaringan dan Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
9	Nilam Sari, SKM	Sanitarian Terampil	Koordinator Kesehatan Lingkungan, UKK dan Kesorga
10	Anik Khomsiantuti, S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KIA
11	Cheylla Evalia Bintang Partya, S.Gz	Nutrisionis	Koordinator Gizi
12	Wardoyo, AMK	Perawat Mahir	Koordinator P2P dan Kesehatan Jiwa
13	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
14	Asih Sri Wuryani, Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi
15	Nur Sulistyowati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Koordinator P2PTM dan Indera
16	Sri Setyorini, S.Kep., Ns	Perawat Ahli	Koordinator P2TBC
17	Wiwik Supartiwi, Amkg	Terapis Gigi dan Mulut	Koordinator UKS dan Kesehatan Gigi Masyarakat
18	Sri Supriyati Rahayuningsih, S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KB , IVA dan IMS
19	Sulastri, Amd.Keb	Bidan Mahir	Koordinator Lansia
20	Rini Wulandari, AMK	Perawat Mahir	Koordinator Kestradi
21	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
22	Slamet	Administrasi	PJ Bangunan, Sarpras dan Peralatan
23	Siti Nurhasanah, S.Far.,Apt	Apoteker Ahli Madya	Koordinator Farmasi
24	Hendri Astuti, AmAk	Pranata Lab Penyelia	Koordinator

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
			Laboratorium
25	Yeni Herawati, AMF	Fisioterapis	Koordinator Triple E, HIV / AIDS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024 telah dapat disusun. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu.

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu, maka buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 ini diharapkan dapat member gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024.

Sumber data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu berasal dari pengelola program di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu, fasilitas kesehatan milik masyarakat dan institusi kesehatan yang terkait bidang kesehatan antara lain Disdukcapil, Kecamatan, Dinsos dan Kelurahan.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data / informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku *“Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu 2024”* ini kami mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2025
Kepala UPT Puskesmas Tasikmadu

Dr.dr. Patria Bayu Murdi, M.H
Pembina Tk I
NIP. 19730314 200212 2 003

DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	VII
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. KEADAAN GEOGRAFI	2
B. KEADAAN PENDUDUK	2
C. KEADAAN SOCIAL EKONOMI	3
D. TINGKAT PENDIDIKAN	4
E. KONDISI KESEHATAN	5
BAB II SARANA KESEHATAN	6
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	8
B. RUMAH SAKIT	21
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	21
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	116
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	117
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	117
1. Dokter Spesialis	
2. Dokter Umum	
3. Dokter Gigi	
4. Dokter Gigi Spesialis	
5. Tenaga Keperawatan	
6. Tenaga Kebidanan	
7. Tenaga Kesehatan Masyarakat	
8. Tenaga Kesehatan Lingkungan	
9. Tenaga Gizi	
10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	
11. Tenaga Teknik Biomedik lainnya	
12. Keterapian Fisik	
13. Keteknisan Medis	
14. Tenaga Kefarmasian	
B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN	120
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	123
A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN	123
B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	124
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	124

BAB V KESEHATAN KELUARGA	126
A. KESEHATAN IBU	126
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	126
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia Subur dan Ibu Hamil	126
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil	127
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	127
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	128
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	128
7. Pelayanan Kontrasepsi	129
B. KESEHATAN ANAK	129
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	129
2. Pelayanan Kesehatan bayi	130
3. Pelayanan Kesehatan Balita	130
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	131
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF	131
D. KESEHATAN USIA LANJUT	131
E. GIZI	132
F. IMUNISASI	132
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	134
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	134
1. Tuberkulosis	134
2. Pneumonia	134
3. HIV dan AIDS	135
4. Diare	135
5. Kusta	136
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	137
C. KEJAI DAN LUAR BIASA	138
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	138
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	140
F. IMUNISASI	142
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	145
A. AIR MINUM	145
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	146
C. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) UYANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	147
D. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	147

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024

Kelompok Usia Produktif di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024

Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

Jumlah kasus klinis malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

Jumlah Sarana Umum yang Ada dan Diperiksa di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

Jumlah Keluarga dengan kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Jumlah Sarana Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2024

Karakteristik Pegawai berdasar Jenis Tenaga di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2024

Analisis Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Daftar Grafik

<i>Grafik 2.0</i>	<i>Persebaran Penduduk Per Kecamatan Tahun 2024</i>
<i>Grafik 2.1</i>	<i>Sex Ratio Penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 2.2</i>	<i>Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 3.1</i>	<i>Perkembangan Jumlah Penderita Positif Malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.2</i>	<i>Perkembangan Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.3</i>	<i>Persebaran Kasus DBD yang Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 3.4</i>	<i>Jumlah Kematian Akibat Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.5</i>	<i>Perkembangan Penemuan Kasus Filariasis di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024</i>
<i>Grafik 3.6</i>	<i>Prosentase Penemuan Kasus TB Paru per Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 3.7</i>	<i>Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.8</i>	<i>Jumlah Kasus Diare dan Kematian Akibat Diare di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.9</i>	<i>Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukan dan Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 3.10</i>	<i>Perbandingan Jumlah kasus HIV-AIDS di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.11</i>	<i>Perkembangan Penemuan Kasus Baru AFP di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.12</i>	<i>Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Strokedi UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018-2024</i>
<i>Grafik 3.13</i>	<i>Jumlah Penderita Penyakit Kanker Hati, Kanker Paru, Kanker Payudara dan Kanker Servic Uteri di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 3.14</i>	<i>Jumlah penderita PPOM, Asma bronkial, Kecelakaan lalulintas dan psikosis Tahun 2018 - 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu</i>
<i>Grafik 3.15</i>	<i>Attack Rate dan CFR KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2024</i>
<i>Grafik 3.16</i>	<i>Angka Kematian Ibu (AKI) &Jumlah Kematian Ibu di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024</i>
<i>Grafik 3.17</i>	<i>Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024</i>
<i>Grafik 3.18</i>	<i>Angka Kematian Anak Balita (AKABA) dan Jumlah Kasus Kematian Anak Balita di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018-2024</i>

<i>Grafik 4.1</i>	<i>Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 4.2</i>	<i>Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2024</i>
<i>Grafik 4.3</i>	<i>Perkembangan Cakupan Ibu Hamil yang mendapat tablet Fe 1 dan Fe 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2024</i>
<i>Grafik 4.4</i>	<i>Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Barudi UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 4.5</i>	<i>Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Aktif di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 4.6</i>	<i>Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017 – 2024</i>
<i>Grafik 4.7</i>	<i>Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 4.8</i>	<i>Cakupan Neonatal Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 5.1</i>	<i>Indikator Kinerja Rumah Sakit di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>
<i>Grafik 5.2</i>	<i>Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024</i>

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

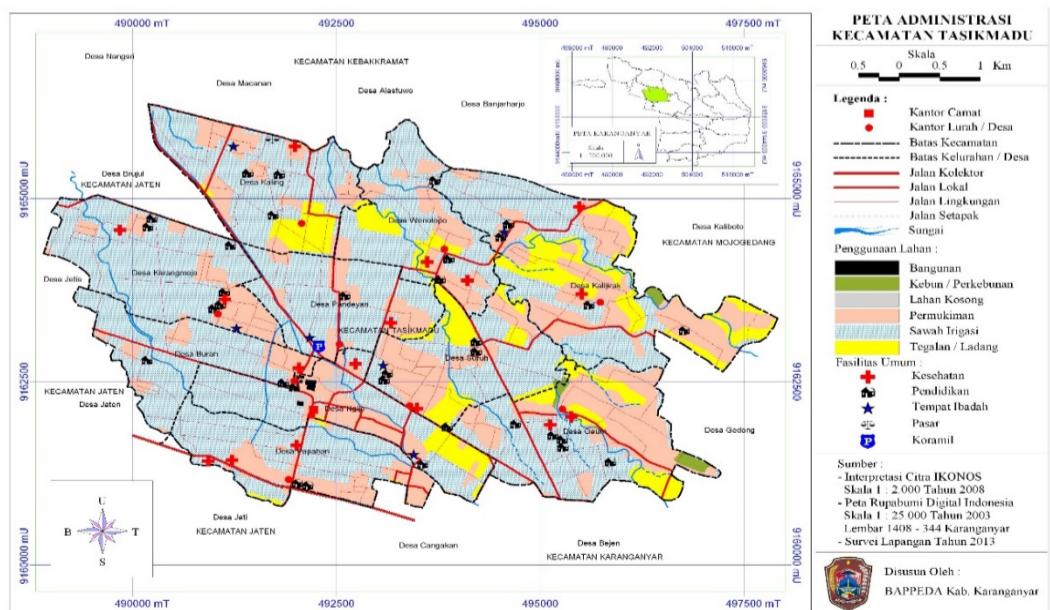
Berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Mojogedang dan Kebakramat, sebelah selatan dengan Kecamatan Jaten dan Karanganyar, sebelah barat dengan Kecamatan Jaten dan Kebakkramat dan sebelah timur Kecamatan Karanganyar. Puskesmas Tasikmadu adalah penanggung jawab upaya pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Tasikmadu yang meliputi 10 desa, yaitu :

1. Buran
 2. Papahan
 3. Ngijo
 4. Gaum
 5. Suruh
 6. Pandeyan
 7. Karangmojo
 8. Kaling
 9. Wonolopo
 10. Kalijirak

Secara Topografi Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar merupakan dataran rendah yang sebagian besar merupakan lahan pertanian, dengan sara transportasi yang cukup baik menuju masing-masing desa. Sedangkan luas wilayah seluruhnya, 27,6 km².

Peta administrasi UPT Puskesmas Tasikmadu

Tahun 2024



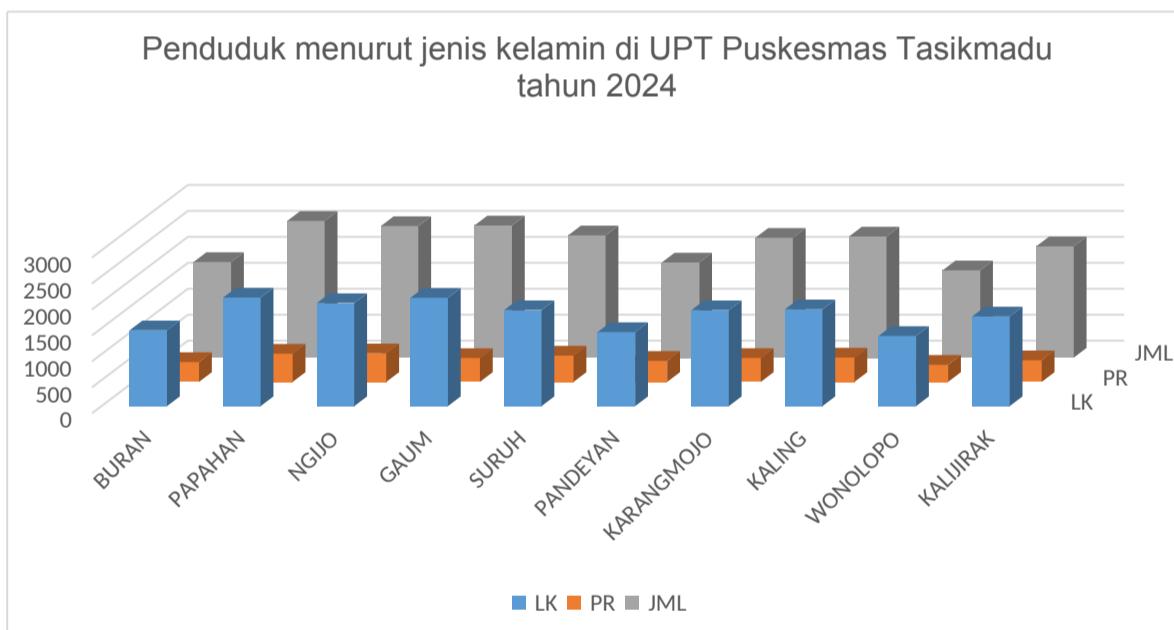
B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Monografi Desa di wilayah Puskesmas Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar tahun 2024 mempunyai jumlah penduduk sebesar 66.213 jiwa. Penyebaran penduduk masih belum merata. Kepadatan penduduk di beberapa desa lebih padat. Desa dengan penduduk terpadat yaitu Desa Papahan dengan kepadatan 34,30 jiwa per km². Keadaan ini disebabkan karena Desa Papahan luas wilayahnya termasuk kurang luas dibandingkan desa yang lain. Sedangkan kepadatan terendah di Desa Kalijirak dengan kepadatan 14,70 jiwa per km². Hal ini disebabkan karena Desa Kalijirak merupakan daerah pedesaan dan wilayahnya cukup luas.

Sementara itu jumlah penduduk terbanyak di Desa Papahan sebanyak 7.877 jiwa dan jumlah penduduk terendah di Desa Wonolopo sebanyak 4.911 jiwa. Data jumlah penduduk menurut Desa di Wilayah Puskesmas Tasikmadu Kab Karanganyar tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Grafik 2.1 Penduduk menurut jenis kelamin



Grafik 2.2 Penduduk menurut umur

Penduduk menurut umur di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Karanganyar

Pada Grafik 2.2 terlihat bahwa jumlah balita adalah sebesar 5,94% dari seluruh total penduduk dan jumlah lansia 8,02 % dari seluruh total penduduk, sedangkan persentase balita dan anak-anak adalah 28,76% dari seluruh total penduduk Tasikmadu. Berdasarkan data ini dapat kita lihat bahwa komposisi penduduk usia produktif (dewasa) lebih besar dibandingkan usia non produktif (anak-anak dan usia lanjut).

Indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah ratio beban ketergantungan atau dependency ratio. Ratio beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya umur produktif (umur 15-64 tahun). Ratio beban ketergantungan di Wilayah Tasikmadu sebesar 41, angka ini menunjukkan setiap 100 orang yang masih produktif akan menanggung 41 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

1. Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Total anggaran Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar Rp. 8.078.077.666,-. Anggaran kesehatan tersebut berasal dari APBD yang Rp. 7.834.416.741,- Belanja Operasional dan Belanja Modal Rp. 243.660.925,-. Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut (*Lampiran 81*):

Tabel 2.1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran
		Rupiah (Rp)
1.	BLUD	8.078.077.666
2.	BOK	910.642.800
	Total Anggaran Kesehatan	8.988.720.466

2. Angka Beban Tanggungan

Angka beban tanggungan diperoleh dari perbandingan banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun keatas) dengan banyaknya usia produktif (usia 15-64 tahun). Berdasarkan Jumlah Penduduk menurut kelompok umur tersebut maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 sebesar 48. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 orang penduduk tidak produktif.

D. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampumemanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Tabel 2.3 : Kelompok Usia 15 tahun ke atas yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh sesuai dengan Jenis Kelamin di Kecamatan Tasikmadu Tahun 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	24.486	26.301	51.787
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	24.911	25.452	50.363
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3.105	3.026	6.131
	b. SD/MI	4.976	6.447	11.423
	c. SMP/ MTs	6.041	6.296	12.310
	d. SMA/ MA / SMK	9.940	8.224	18.164
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	98	175	273

f. AKADEMI/DIPLOMA III	722	1.043	1.765
g. S1/DIPLOMA IV	1.834	2.090	3.924
h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	199	135	334

Sumber : Dukcapil Kab Karanganyar 2023

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan prosentase terbesar selama tujuh tahun terakhir adalah kelompok usia produktif yang menggambarkan aset sumber daya manusia yang sangat potensial yaitu antara usia 15-64 tahun, dimana pada tahun 2024 sebanyak 70,37% dari jumlah penduduk.

Di Kabupaten Karanganyar khususnya wilayah Puskesmas Tasikmadu pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Pada tahun 2024 Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tercatat jumlah Taman Kanak-kanak (TK), baik negeri maupun swasta sebanyak 43 unit, sedangkan Sekolah Dasar (SD/MI) sebanyak 26 unit (swasta dan negeri), SMP/MTS sebanyak 5 unit dan SMA/SMK sebanyak 2 unit.

Jumlah murid ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya masih duduk di bangku TK/tidak memiliki ijazah sebanyak 6.131 orang, SD/MI sebanyak 11.423 orang (SD/MI negeri dan SD/MI swasta), SLTP/MTS sebanyak 12.310 orang (SLTP/MTS negeri dan swasta), SMU/MA/SMK sebanyak 18.164 orang (SMU/MA/SMK Negeri dan swasta). Capaian tingkat kelulusan pada tahun 2023 mencapai 100% untuk semua jenjang baik, SD, SMP, maupun SMA, hal ini menunjukkan prestasi yang baik khususnya bagi pembangunan sektor pendidikan.

E. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keterunungan dan faktor lainnya.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Sebagaimana dengan Visi pembangunan Dinas Kesehatan Kab Karanganyar tahun yaitu “Motor Penggerak Terwujudnya Karanganyar Sehat yang Mandiri”. Dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui kerjasama antar pemangku kepentingan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan budaya hidup sehat
2. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
3. Mewujudkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.
4. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu **“Tasikmadu sehat menuju masyarakat mandiri”**.

Sedangkan di UPT Puskesmas Tasikmadu mempunyai 4 misi yaitu :

- a. Meningkatkan masyarakat yang berwawasan kesehatan mendorong untuk berperilaku hidup sehat secara mandiri.
- b. Meningkatkan kinerja dengan menempatkan tenaga sesuai kompetensinya dan didukung oleh penguasaan teknologi informasi.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau dan sesuai standar.
- d. Meningkatkan manajemen yang handal, tanggap, dinamis dan berkualitas.

Motto UPT Puskesmas Tasikmadu

“Kesehatanmu adalah Kebahagiaanku”

Tata nilai budaya kerja :

S	Sigap	Siap dan cepat menangani masalah/kasus
E	Empati	Mampu merasakan yang dirasakan pasien/orang lain
H	Handal	Potensi/skill yang memadai/mumpuni
A	Akurat	Tepat dan benar
T	Terpercaya	Dapat diandalkan dan menjaga amanah

1. Tujuan

a. Umum

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di UPT Puskesmas Tasikmadu dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

b. Khusus

- 1) Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- 2) Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- 3) Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
- 4) Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

2. Manfaat

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tasikmadu.

3. Ruang Lingkup

a. Jenis Data / Informasi

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu adalah :

- i. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- ii. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- iii. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
- iv. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- v. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna terjaminnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam SKN dinyatakan bahwa upaya kesehatan sangat luas, meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Upaya kesehatan juga meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), upaya prevetif (pencegahan), upaya kuratif (pengobatan) dan upaya rehabilitatif (pemulihan).

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

- A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- B. Pelayanan Kesehatan Perseorangan

A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K6)

Kehamilan adalah anugrah yang didambakan oleh pasangan suami istri dengan harapan mendapatkan keturunan yang sehat dan cerdas. Setiap ibu hamil diharapkan dapat menjalankan kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu, setiap ibu hamil harus dapat dengan mudah mengakses fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar, termasuk kemungkinan adanya masalah/penyakit yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan/pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) 6 kali dengan interval 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil K1 dan K6. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi Td, dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC).

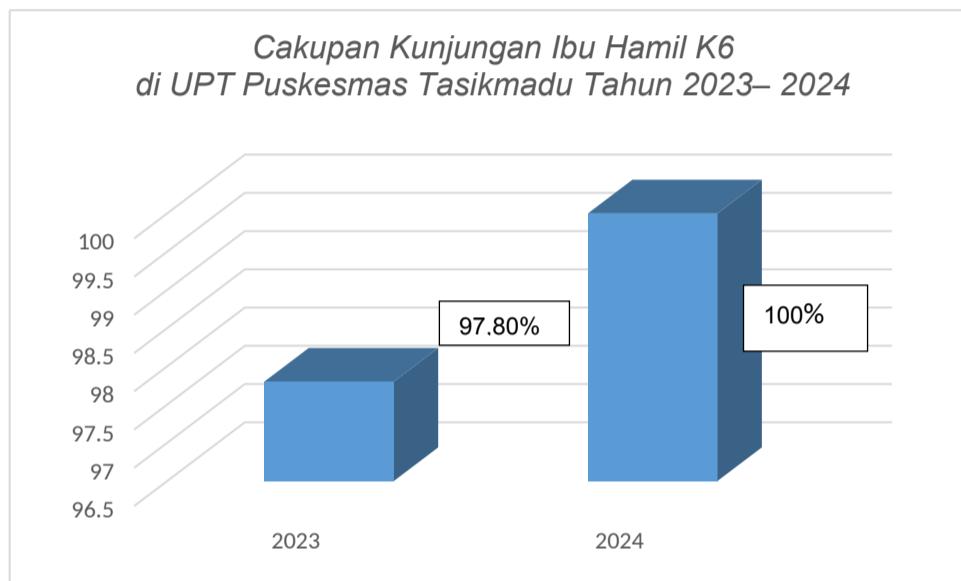
Dalam pelayanan ibu hamil (antenatal) baik pada K1 maupun K6 ibu hamil dibekali dengan tablet besi (Fe), hal ini merupakan upaya penanggulangan anemi pada ibu hamil. Anemi adalah penyebab utama kematian ibu maternal yang disebabkan perdarahan pada waktu persalinan. Selama hamil, disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90

tablet Fe mulai trimester I sampai trimester III. Demikian pula pemberian imunisasi Td (Tetanus difteri) yang dapat mencegah infeksi pada janin yang dikandung oleh ibu hamil. Imunisasi TT diberikan 5 kali selama masa usia subur.

Cakupan K6 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 sebanyak 100% dari 752 ibu hamil, naik dari tahun 2023 sebanyak 97,8% dari 787 ibu hamil. Dibawah ini grafik yang menunjukkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2021 – 2024.

Grafik 4.1 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6

di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023– 2024



b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

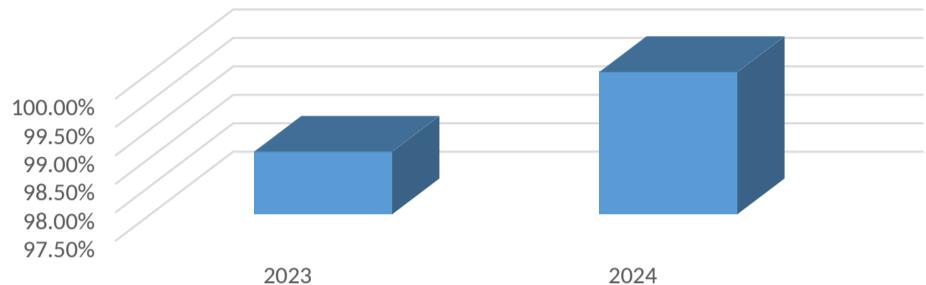
Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan diluarfasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkankefasilitaspelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang kompeten memberikan pelayanan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 sebanyak 694 Ibu bersalin atau 100% ada kenaikan dari 785 atau 98,60% dari cakupan tahun 2023. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023-2024, dapat dilihat pada grafik 4.2.

Grafik 4.2 : Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu

Tahun 2022– 2024

Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023– 2024



c. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

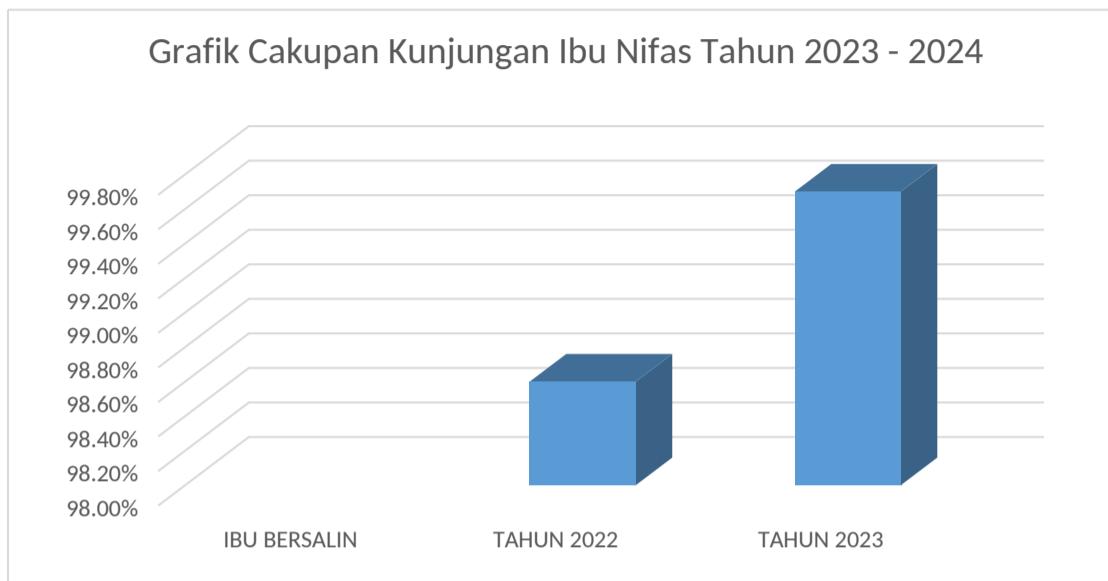
Kunjungan nifa spertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari selah persalinan.

1. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
2. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebesar 769 atau 99,20% dari sasaran 787 ibu bersalin meningkat pada tahun 2024 sebesar 752 atau 100,00% dari jumlah ibu bersalin.

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Nifas ke 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu

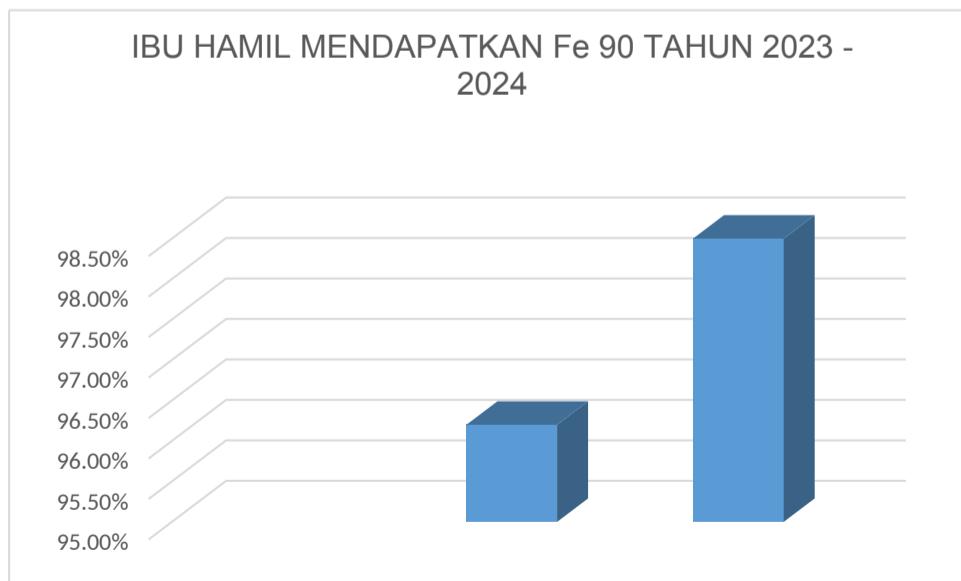
Tahun 2023– 2024



d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu tablet Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bufas, remajaputri dan WUS (Wanita Usia Subur). Hasil pendataan dari Bidang Binkesga untuk program penanggulangan anemia yang ditekankan pada bumil meliputi 2 indikator, yaitu Fe1 dan Fe3. Pencapaian Fe1 dan Fe3 untuk puskesmas dan jaringannya di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 pemberian tablet Fe3 sebanyak 812 (98,50 % dari 824 ibu hamil), Sedangkan pemberian Fe3 pada tahun 2024 sebesar 752 (100 % dari 752 ibu hamil)

Grafik4.4 : Perkembangan Cakupan Pemberian Tablet FE 90 tablet ibu hamil di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023– 2024



2. Pelayanan Kesehatan Neonatus dan Bayi

a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Kunjungan neonatus (KN1) tahun 2024 sebanyak 696 bayi (100%) dari bayi lahir hidup, Kunjungan neonatal (KN3) tahun 2024 sebanyak 696 (100%) dari bayi lahir hidup. Cakupan kunjungan neonatus di UPT Puskesmas Tasikmadu tinggi, hal ini menggambarkan kondisi saat ini berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan (PWS KIA) yang sudah berjalan dengan baik.

b. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indicator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB- Hib 1-3, OPV 1-4, Rota Virus, IPV dan Measles Rubella), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 100 % yaitu 696 bayi.

3. Pelayanan Kesehatan Anak PraSekolah dan Usia Sekolah

a. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah

Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah yang dimaksud anadalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dan dilakukan deteksi sesuai jadwal. Upaya pemantauan perkembangan kesehatan anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial anak dengan perhatian khusus pada kelompok balita yang merupakan masa krisis atau periode emas tumbuh kembang anak.

Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 3.812 (108,63%).

Kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap program pengembangan anak Usia dini yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Kementerian Sosial dan BKBN telah mendukung pengembangan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan prasekolah melalui integrasi kegiatan posyandu, PAUD dan BKB. Diharapkan melalui integrasi tersebut, semua balita dan anak prasekolah akan mendapatkan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang yang akan memacu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Untuk implementasi pelaksanaan SDIDTK di lapangan maka Pemerintah bersama semua unsur terkait baik swasta, organisasi profesi, LSM dan masyarakat perlu mendukung baik sarana prasarana, pendanaan dan sumberdaya manusianya.

b. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh Puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap Puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Capaian Penjaringan kelas 1 – 9 di tahun 2024 sebanyak 7.786 siswa dan 100% siswa di lakukan penjaringan.

4. Pelayanan Kesehatan Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetapi emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmaninya, hal ini sering menimbulkan gejolak sehingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru

Kelas UKS terlatih dan kader kesehatan remaja.

Selain dilakukan penjaringan juga skrining kesehatan remaja di lakukan melalui Posyandu Remaja di masing – masing desa pada 10 desa di Kecamatan Tasikmadu. Jumlah siswa kelas 7 SMP sejumlah 812 siswa dan 100% terskrining, sedangkan jumlah siswa kelas 10 SMA sejumlah 243 siswa 100% terskrining di tahun 2024.

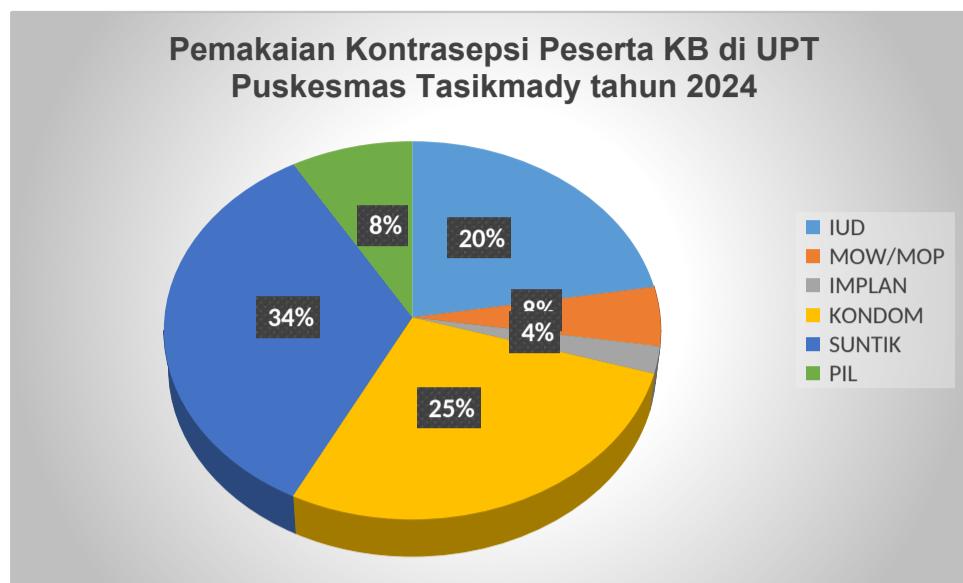
2. Pelayanan Keluarga Berencana Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini persentase peserta KB Aktif tahun 2023 dari total 8.094 pasangan usia subur yang ada.

IUD	:	19,8%
MOP/MOW	:	8,2%
IMPLAN	:	3,7%
KONDOM	:	25,2 %
SUNTIK	:	33,7%
PIL	:	8,4%

Grafik 4.5 : Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB di UPT

Puskesmas Tasikmadu tahun 2024



3. Pelayanan Imunisasi

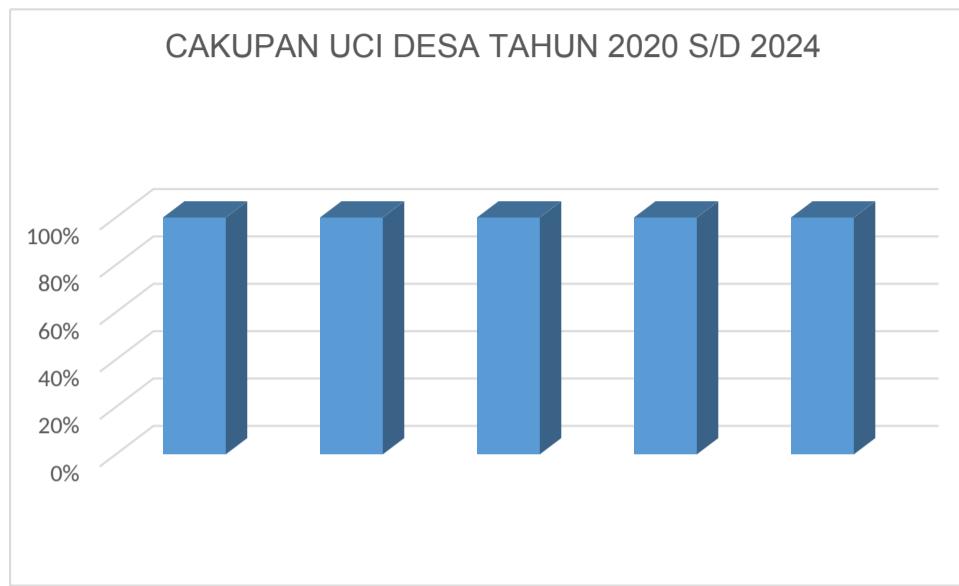
a. Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, Rota virus 2 kali dan Campak/MR 1 kali pada bayi sebelum usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2024 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2024 sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2023 dan tahun 2024 Puskesmas Tasikmadu berhasil mempertahankan UCI di semua desa. Dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2023 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2020–2024, dapat dilihat pada grafik

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu
Tahun 2020 – 2024



b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hb Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan MR 1 kali. Dilanjutkan dengan imunisasi Baduta yaitu imunisasi Pentabio dan MR lanjutan pada usia 18 bulan. Pemberian vaksin PCV dilakukan sebanyak tiga kali pada usia 2, 4, dan 6 bulan. Vaksin booster akan diberikan saat usia 12–15 bulan. Rotavirus jenis monovalen akan diberikan sebanyak dua kali. Dosis pertama pada usia 6 minggu dan dosis kedua diberikan 4 minggu setelahnya, atau maksimal usia bayi 24 minggu. Sementara itu, Rotavirus jenis pentavalen akan diberikan sebanyak tiga kali, yaitu pada usia 6–12 minggu, kemudian dosis kedua dan ketiganya diberikan 4–10 minggu setelahnya. Imunisasi ini harus selesai saat anak berusia 32 minggu.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Back log Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2024 adalah 870 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (565 / 64%), DPT HB Hib 3 (708 /80,2%), Polio 4 (712 /80,6%), MR (904/102,4%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (811/91,8%).

c. WUS Mendapat Imunisasi Td

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi Td WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

Capaian imunisasi Td bagi WUS di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 1592 WUS hamil dan 294 WUS tidak hamil.

4. Pelayanan Kesehatan Gigi

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap di tahun 2024 sebesar 271, sementara jumlah pencabutan gigi tetap pada tahun 2024 sebesar 236, jumlah kunjungan pada tahun 2024 sebanyak 3.944, jumlah kasus gigi 3.944 kasus, dan ratio tumpatan/pencabutan 1,1.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Pada tahun 2024 jumlah murid SD/MI sebanyak 7.786 siswa, sedang yang mendapatkan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 7.786 siswa, yang perlu perawatan sebanyak 1.034 siswa, dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 262 (25,3%) siswa.

5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di

Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 10.999 dan yang mendapat perawatan sebesar 10.999 atau 100%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia dan usia adalah sbb :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

6. Pelayanan Kesehatan Kerja

Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan merata untuk seluruh masyarakat merupakan keinginan yang menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pembangunan kesehatan di Indonesia selama beberapa dekade yang lalu harus diakui relative berhasil, terutama pembangunan infra struktur pelayanan kesehatan yang telah menyentuh sebagian besar wilayah kecamatan dan pedesaan.

Namun keberhasilan yang sudah dicapai belum dapat menuntaskan problem kesehatan masyarakat secara menyeluruh, bahkan sebaliknya tantangan sektor baik formal maupun informal kesehatan cenderung semakin meningkat. Tantangan lainnya yang harus ditanggulangi antara lain adalah meningkatnya masalah kesehatan kerja, serta dampak globalisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan keadaan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas sangat diperlukan upaya agar masalah kesehatan di masa depan dapat ditanggulangi sehingga mencapai kualitas kesehatan masyarakat senantiasa terjaga baik.

Beberapa upaya pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar adalah pembinaan upaya pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada puskesmas di kawasan/sentra industri. Peningkatan kapasitas dokter puskesmas dan dokter klinik perusahaan tentang pelayanan kesehatan kerja dan deteksi dini penyakit akibat kerja, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pengembangan pelayanan kesehatan kerja baik di Puskesmas maupun di masyarakat

Berdasarkan data dari Kecamatan Tasikmadu, jumlah Penduduk di wilayah Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 adalah 65.732 jiwa dan lebih dari 50 persen penduduknya merupakan usia kerja.

Pekerja sektor informal adalah mereka yang bekerja dengan modal skala kecil dengan ciri-ciri antara lain : bekerja dalam jam kerja yang tidak tetap dan umumnya mempergunakan tenaga kerja dari lingkungan keluarga sendiri, risiko bahaya pekerjaan tinggi, keterbatasan sumber daya dalam mengubah lingkungan kerja, kesadaran tentang risiko bahaya pekerjaan rendah, kondisi pekerjaan tidak

ergonomis, keluarga banyak yang terpajan, kurangnya pemeliharaan kesehatan M. Mikhew (ICHOIS 1997).

Sedang pekerja sektor formal adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan, instansi instansi pemerintah dimana dalam menjalankan pekerjaannya pekerja tersebut mendapat perlindungan dari undang-undang yang ada, baik untuk kesejahteraannya maupun untuk kesehatannya. Namun begitu untuk lebih melindungi pekerja pada sektor formal ini kegiatan pencegahan penyakit akibat kerja perlu lebih dilaksanakan. Pekerja sektor formal maupun informal memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu sudah sepatutnya para pekerja ini mendapatkan perhatian dari pemerintah. Salah satunya adalah dalam bidang peningkatan derajat kesehatan.

7. Upaya Penyuluhan Kesehatan

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggungjawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu upaya kesehatan harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. Setiap orang juga berkewajiban berperilaku Hidup Bersih dan Sehat serta menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggungjawabnya.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan di Pusat dan Daerah mencakup diantaranya penyebarluasan informasi termasuk penyuluhan kesehatan.

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kelompok adalah penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, misalnya : kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan lain sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan

dengan sasaran massa seperti : pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

B. UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan pasien gangguan jiwa

Berdasarkan tabel 5 kunjungan rawat jalan pasien baru di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 adalah 6.680 pasien dari total jumlah penduduk 65.732 hal ini dikarenakan ada banyak klinik dan dokter keluarga yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Tasikmadu. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa sebesar 273 pasien.

2. Jenis-jenis Pelayanan UPT Puskesmas Tasikmadu

A. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- c. Pelayanan KIA-KB bersifat UKM
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

B. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat Desa
- b. Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja
- c. Pelayanan Upaya Kesehatan Olah Raga
- d. Pelayanan Upaya Kesehatan Tradisional

C. Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

- a. Pendaftaran dan Rekam Medis
- b. Pelayanan Kesehatan Umum
- c. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut
- d. Pelayanan KIA-KB
- e. Pelayanan Imunisasi
- f. Pelayanan Fisioterapi
- g. Pelayanan Laboratorium
- h. Pelayanan Obat dan Kefarmasian
- i. Pelayanan IVA – IMS, HIV/AIDS
- j. Pelayanan KIE Kesling, Gizi, dan Promkes

B. RUMAH SAKIT

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	0,0

Rumah sakit yang ada di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu hanya ada satu Rumah Sakit tipe D, yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan RSIA Dian Pertiwi.

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

SARANA FARMASI :

1. Ruang Pelayanan Farmasi
2. Ruang Gudang Obat
3. Alat untuk meracik obat
4. Termometer
5. Kulkas
6. Palet
7. Lemari Penyimpan Obat
8. Almari Psikotropika
9. Form Grafik Suhu dan Kulkas
10. Ruang konseling, Komputer, Laptop, Printer, Meja Kursi, ATK
11. Kartu Stock

OBAT-OBATAN :

Antibiotik, psikotropik, analgetik, antihistamin, anestesi, vaksin, larutan infus, sekretolitik, BMHP, salep mata, salep kulit, kertas puyer, antitusif

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	x
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	x
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v

26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v	
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v	
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v	
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v	
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v	
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v	
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v	
33	Prednison 5 mg	Tablet	v	
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v	
35	Salbutamol	Tablet	v	
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v	
37	Simvastatin	Tablet	v	
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v	
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v	
40	Zinc 20 mg	Tablet	v	
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA				37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR				40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL				92,50%

2.ALAT KESEHATAN

Keadaan Peralatan Kesehatan Puskesmas Tasikmadu tahun 2024

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
I. Set Pemeriksaan Umum							
1	Anuskop	✓	-	2	2		
2	Baki logam tempat alat	✓		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	steril bertutup						
3	Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		
4	Buku Ishihara Tes	√		2	2		
5	Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, sedang, besar	√		2	2		
6	Emesis basin /Nierbeken besar	√		2	2		
7	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	√		2	2		
8	Handle kaca laring	√		2	2		
9	Handle kaca nasopharing	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
10	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
11	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
12	Kaca pembesar untuk diagnostik	√		0	0		
13	Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC / DC	√		2	2		
14	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		1	1		
15	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
16	Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 Dioptri	√		1	1		
17	Metline (pengukur lingkar pinggang)	√		2	2		
18	Ophthalmoscope	√		0	0		
19	Otoscope	√		1	1		
20	Palu reflex	√		2	2		
	Pelilit kapsas / cotton applicator	√		0	0		
21	Skinfold calliper	√		0	0		
22	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet chart)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
23	Spekulum hidung dewasa	√		1	1		
24	Sphygmomanometer untuk dewasa	√		3	3		
25	Stetoskop untuk dewasa	√		2	2		
26	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	√		4	4		
27	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√		2	2		
28	Tempat tidur periksa dan perlengkapan nya	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
29	Termometer untuk dewasa	√		2	2		
30	Timbangan dewasa	√		2	2		
31	<i>Tonometer Schiotz</i>	√		1	1		
32	Stetoskop pediatric	√		2	2		
	I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat						
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	√		2	2		
2	Collar Brace/Neck Collar anak	√		0	0		
3	Collar Brace/Neck Collar dewasa	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
4	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, sedang, besar	√		1	1		
5	Doppler	√		1	1		
6	Dressing Forceps	√		2	2		
7	EKG*	√		1	-		
8	Emesis Basin/ Nierbeken besar	√		2	2		
9	Forceps Aligator	√		3	3		
10	Forceps Bayonet	√		3	3		
11	<i>Guedel</i> <i>Airway</i> <i>(Oropharingea</i> <i>l Airway)</i>	√		0	0		
12	Gunting bedah	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	standar, lengkung						
13	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam	√		3	3		
14	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
15	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	√		3	3		
16	Gunting bedah standar, lurus ujung	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	tumpul/tumpul						
17	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	√		3	3		
18	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
19	Gunting pembalut	√		1	1		
20	Gunting pembuka jahitan lurus	√		3	3		
21	Handle kaca laring	√		1	1		
22	Handle kaca nasopharing	√		1	1		
23	Hooked probes	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
24	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		2	2		
25	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		2	2		
26	Kait dan kuret serumen	√		1	1		
27	Kanula hidung anak	√		2	2		
28	Kanula hidung dewasa	√		2	2		
29	Klem arteri 14 cm (Kocher)	√		3	3		
30	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead- Mosquito)	√		3	3		
31	Klem arteri, 12 cm	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	lengkung, tanpa gigi(Halstead- Mosquito)						
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2(Halstead- Mosquito)	√		3	3		
33	Klem arteri, 12 cm lurus,tanpa gigi (Halstead- Mosquito)	√		3	3		
34	Klem arteri, lurus (Kelly)	√		3	3		
35	Klem/pemega ng jarum jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	√		3	3		
36	Korentang, lengkung, penjepit alat	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	steril (23cm)						
37	Korentang, penjepit sponge	✓		2	2		
38	Kursi roda	✓		1	1		
39	Lampu kepala	✓		1	1		
40	Laringoskop anak	✓		0	0		
41	Laringoskop dewasa	✓		0	0		
42	Laringoskop neonatus bilah lurus	✓		0	0		
43	Magill Forceps	✓		2	2		
44	Nebulizer	✓		2	2		
45	Otoskop	✓		0	0		
46	Palu reflex	✓		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
47	Pinset alat, bengkok (Remky)	√		0	0		
48	Pinset anatomis, 14,5 cm	√		2	2		
49	Pinset anatomis, 18 cm	√		3	3		
50	Pinset bedah, 14,5 cm	√		2	2		
51	Pinset bedah, 18 cm	√		2	2		
52	Pinset epilasi	√		1	1		
53	Pinset telinga	√		2	2		
54	Pinset insisi Hordeolum/ Chalazion	√		1	1		
55	Resusitator anak-anak & sungkup	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
56	Resusitator dewasa & sungkup	✓		1	1		
57	Resusitator neonatus & sungkup	✓		0	0		
58	Retraktor, pembuka kelopak mata	✓		0	0		
59	Semprit gliserin	✓		1	1		
60	Silinder korentang steril	✓		1	1		
61	Skalpel, tangkai pisau operasi	✓		0	0		
62	Spalk	✓		3	3		
63	Spekulum hidung	✓		1	1		
64	Spekulum	✓		0	0		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	mata						
65	Sphygmomanometer untuk anak	√		1	1		
66	Sphygmomanometer untuk dewasa	√		1	1		
67	Stand lamp untuk tindakan	√		1	1		
68	Standar infus	√		1	1		
69	Steteskop anak	√		1	1		
70	Steteskop dewasa	√		1	1		
71	Steteskop janin/Laenac	√		1	1		
72	Suction pump (alat penghisap)	√		2	1	1	
73	Sudip lidah	√		4	4		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm						
74	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√		4	4		
75	Tabung oksigen dan regulator	√		1	1		
76	Tempat tidur periksa dan perlengkapan nya	√		1	1		
77	Termometer anak	√		1	1		
78	Termometer dewasa	√		1	1		
79	Timbangan anak	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
80	Timbangan dewasa	√		2	2		
81	Tissue Forceps	√		1	1		
82	Torniket karet	√		2	2		
83	Usungan (brankar)	√		1	1		
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu							
1	1/2 Klem Korcher	√		1	1		
2	Anuskop	√		1	1		
3	Bak Instrumen dengan tutup	√		1	1		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		1	1		
5	Doppler	√		2	2		
6	Gunting Benang	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
7	Gunting Verband	√		1	1		
8	Korcher Tang	√		1	1		
9	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
10	Meja Instrumen / Alat	√		1	1		
11	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	√		1	1		
12	Palu Refleks	√		1	1		
13	Pen Lancet	√		1	1		
14	Pinset Anatomi Panjang	√		1	1		
15	Pinset Anatomi Pendek	√		1	1		
16	Pinset Bedah	√		1	1		

NO	c. JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
17	Silinder Korentang Steril	√		1	1		
18	Sonde mulut	√		1	1		
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	√		3	3		
NO	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		3	3		
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		3	3		
22	Spekulum Vagina (Sims)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
23	Sphygmomanometer Dewasa	√		1	1		
24	Stand Lamp untuk tindakan	√		1	1		
25	Stetoskop Dewasa	√		2	2		
26	Stetoskop Janin / Fetoscope	√		1	1		
27	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	√		2	2		
28	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16 cm	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
29	Tampon Tang	√		1	1		
30	Tempat Tidur Periksa	√		1	1		
31	Termometer Dewasa	√		1	1		
32	Timbangan Dewasa	√		1	1		
33	Torniket Karet	√		1	1		
I. Set Obstetri & Ginekologi							
1	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	√		3	3		
2	Bak instrumen tertutup kecil	√		2	2		
3	Bak instrumen tertutup Medium	√		2	2		
4	Doppler	√		1	1		
5	Doyeri Probe	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Lengkung						
6	<i>Endotracheal Tube Dewasa 2,5</i>	√		0			
7	<i>Endotracheal Tube Dewasa 3</i>	√		0			
8	<i>Endotracheal Tube Dewasa 4</i>	√		0			
9	Gunting Benang	√		3	3		
10	Gunting Episiotomi	√		3	3		
11	Gunting Iris Lengkung	√		1	1		
12	Gunting Operasi Lurus	√		0			
13	Gunting Tali Pusat	√		3	3		
14	Klem	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Fenster/Klem Ovum						
15	Klem Kasa (Korentang)	√		3	3		
16	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	√		6	6		
17	Klem Linen Backhauss	√		0			
18	Klem Mosquito Halsted Lengkung	√		0			
19	Klem Mosquito Halsted Lurus	√		0			
20	Klem Pemasang Klip Hegenbarth	√		0			
21	Lampu Periksa	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Halogen						
22	Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	√		1	1		
23	Meja Instrumen	√		1	1		
24	Needle Holder Matheiu	√		3	3		
25	Pelvimeter Obstetrik	√		1	1		
26	Pinset Jaringan (Sirurgis)	√		2	2		
27	Pinset Jaringan Semken	√		2	2		
28	Pinset Kasa (Anatomis)	√		0			
29	Resusitator Dewasa	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
30	Retraktor Finsen Tajam	√		0			
31	Setengah Kocher	√					
32	Skalpel No. 3	√		0			
33	Skalpel No. 4	√		0			
34	Spekulum (Sims) Besar	√		3	3		
35	Spekulum (Sims) Kecil	√		3	3		
36	Spekulum (Sims) Medium	√		3	3		
37	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	√		3	3		
38	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	√		3	3		
39	Spekulum Cocor Bebek	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Grave Medium						
40	Standar infus	√		2	2		
41	Stetoskop Dewasa	√		2	2		
42	Stetoskop Janin/ Fetoscope	√		2	2		
43	Stilet untuk Pemasangan ETT	√		0			
44	Tabung Oksigen dan Regulator	√		1	1		
45	Tempat Klem Kasa (Korentang)	√		1	1		
46	Tempat Tidur Periksa (examination bed)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
47	Tempat Tidur untuk Persalinan	√		1	1		
48	Tensimeter dewasa	√		2	2		
49	Termometer Dewasa	√		1	1		
50	Aligator Ekstraktor AKDR	√		0			
51	Gunting Mayo CVD	√		2	2		
52	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	√		2	2		
53	Klem Penarik Benang AKDR	√		2	2		
54	Sonde Uterus Sims	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
55	Tenakulum Schroeder	√		1	1		
56	Baby Suction Pump portable	√		1	1		
57	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	√		1	1		
58	Infant T piece System	√		0			
59	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	√		0			
60	Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	√		0			
61	Oxygen	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Concentrator						
62	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	√		1	1		
63	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	√		0			
64	Stetoskop Duplex Neonatus	√		1	1		
I. Set Perawatan Pasca Persalinan							
1	ARI Timer	√		2	2		
2	Boks Bayi	√		2	2		
3	Sphygmomanometer Dewasa	√		2	0	2	
4	Standar infus	√		2	2		
5	Stetoskop	√		2	0	2	

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Anak						
6	Tabung Oksigen dan Regulator	✓		2	2		
7	Tempat Tidur Dewasa	✓		2	2		
8	Termometer Anak	✓		2	0	2	
9	Termometer Dewasa	✓		2	0	2	
10	Timbangan Bayi	✓		2	2		
I. Set Kesehatan Gigi & Mulut							
1	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	✓		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	· Enamel Access Cutter	√		1	1		
	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	√		1	1		
	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium)	√		1	1		
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Large)						
	· Double Ended Applier and Carver	✓		0			
	· Spatula Plastik	✓		1			
	· Hatchet	✓		0			
	· Batu Asah	✓		1	1		
2	Bein Lurus Besar	✓		1	1		
3	Bein Lurus Kecil	✓		1	1		
4	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan	✓		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	fissure)						
5	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	√		1	1		
6	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
7	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	5		
8	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
9	Handpiece Contra Angle	√		1	1		
10	Handpiece Straight	√		1	1		
11	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	√		5	5		
12	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	√		1	1		
14	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:	√		2	2		
	· Kursi Gigi	√		2	2		
	· Cuspidor Unit	√		2	2		
	· Meja Instrumen	√		1	1		
	· Foot Controller	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	untuk Hand Piece						
	· Kompresor Oilless 1 PK	√		2	2		
15	Jarum exterpasi	√		1	1		
16	Jarum K-File (15-40)	√		1	1		
17	Jarum K-File (45-80)	√		1	1		
18	Light Curing	√		1	1		
19	Mikromotor dengan Straight dan Contra	√		1	1		
20	Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)	√		1	1		
21	Pelindung Jari	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
22	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	√		1	1		
23	Penahan Lidah	√		1	1		
24	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	√		1	1		
25	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	√		1	1		
26	Penumpat Plastis	√		1	1		
27	Periodontal Probe	√		1	1		
28	Penumpat Semen Berujung Dua	√		1	1		
29	Pinset Gigi	√		5	5		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
30	Polishing Bur			1			
31	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
32	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
33	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	√		1	1		
34	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Chisel/Mesial)						
35	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
36	Skeler Ultrasonik	√		1	1		
37	Sonde Lengkung	√		5	5		
38	Sonde Lurus	√		5	5		
39	Spatula Pengaduk Semen	√		1	1		
40	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	√		1	1		
41	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	· Tang gigi anterior rahang atas dewasa	√		1	1		
	· Tang gigi premolar rahang atas	√		1	1		
	· Tang gigi molar kanan rahang atas	√		1	1		
	· Tang gigi molar kiri rahang atas	√		1	1		
	· Tang molar 3 rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar gigi posterior	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	rahang atas						
	· Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	√		1	1		
	· Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	√		1	1		
	· Tang gigi molar 3 rahang bawah	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		
42	Set Tang pencabutan gigi anak	√		1	1		
	· Tang gigi anterior rahang atas	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	· Tang molar rahang atas	√		1	1		
	· Tang molar susu rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang atas	√		1	1		
	· Tang gigi anterior rahang bawah	√		1	1		
	· Tang molar rahang bawah	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		
43	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	√		0			
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
46	Tangkai kaca mulut	√		5	5		
I. Set Promosi Kesehatan							
1	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar(Boneka dan fantom payudara)	√		1	1		
2	Alat Permainan Edukatif (APE)	√		1	1		
3	Biblioterapi	√		0			
4	Boneka Bayi	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
5	Buletin Board / Papan Informasi	√		1	1		
6	Cetakan Jamban	√		0			
7	Cetakan Sumur Gali (Cicin)	√		0			
8	Komputer dan Printer	√		1	1		
9	Fantom Gigi Anak	√		0			
10	Fantom Gigi Dewasa	√		1	1		
11	Fantom Mata Ukuran Asli	√		0			
12	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	√		0			
13	Fantom Panggul	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Wanita						
14	Flip Chart dan Stand	√		0			
15	Food Model	√		1	1		
16	Gambar Anatomi Gigi	√		1	1		
17	Gambar Anatomi Mata	√		0			
18	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	√		0			
19	Gambar Panggul Laki-Laki	√		0			
20	Kamera Foto / Handy Camp	√		1	0	1	Rusak
21	Laptop	√		1	1		
22	Layar ukuran 1 x 1,5 M / Screen	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
23	Leaflet-Leaflet	√		Menur ut kebut uhan			
24	Megaphone / Public Address System	√		1	1		
25	Papan Tulis Putih	√		0			
26	Poster-Poster	√		5	5		
27	Proyektor / LCD Proyektor	√		1	1		
28	Radio Kaset/ Tape Recorder	√		1	0	1	rusak
29	Televisi dan Antena	√		2	2		
30	VCD/ DVD Player	√		1	0	1	Rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
31	Wireless System / Amplifier & Wireless	√		1	1		
32	Microphone	√		1	1		
I. Set ASI							
1	Breast pump	√		2	2		
I. Set Laboratorium							
1	Batang Pengaduk	√		3	3		
2	Beker, Gelas	√		3	0	3	
3	Botol Pencuci	√		1	1		
4	Corong Kaca (5 cm)	√		1	0	1	
5	Erlenmeyer, Gelas	√		2	0	2	
6	Fotometer	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
7	Gelas Pengukur (100 cc)	√		1	1		
8	Gelas Pengukur (16 Oz / 500 ml)	√		1	0	1	
9	Hematology Analizer (HA)	√		1	1		
10	Hemositomete r Set /Alat Hitung Manual	√		1	0	1	
11	Lemari Es	√		1	1		
12	Mikroskop Binokuler	√		1	1		
13	Pipet Mikro 5- 50, 100-200, 500-1000 ul	√		1	1		
14	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	√		3	3		
15	Pipet Berskala	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	(Vol 10 cc)						
16	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	✓		5	5		
17	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	✓		100	100		
18	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	✓		50	50		
19	Rotator Plate	✓		1	1		
20	Sentrifuse Listrik	✓		1	1		
21	Sentrifuse Mikrohematokrit	✓		1	1		
22	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	✓		50	50		
23	Tabung Kapiler Mikrohematok	✓		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	rit						
24	Tabung Reaksi (12 mm)	✓		1	0	1	
25	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	✓		12	0	12	
26	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	✓		4	-	4	
27	Telly Counter	✓		1	1		
28	Termometer 0 – 50° Celcius	✓		1	1		
29	Urinometer (Alat Pengukur Berat Jenis Urine)	✓		0	0		
30	Wadah Aquades	✓		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
31	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	√		2	2		
I. Set Farmasi							
1	Analitical Balance (Timbangan Mikro)	√		0			
2	Batang Pengaduk	√		0			
3	Corong	√		0			
4	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	√		0			
5	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
6	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	√		1	1		
7	Higrometer	√		0			
8	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	√		1	1		
9	Pipet Berskala	√		1	1		
10	Spatel logam	√		0			
11	Shaker	√		0			
12	Termometer skala 100	√		1	1		
I. Set Rawat Inap							
1	Ari Sound Timer	√		0			
2	Baki Instrumen Bertutup	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
3	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	√		0			
4	Bisturi No 10	√		0			
5	Brankar	√		0			
6	Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)(Metzenb aum) (18 Cm)	√		0			
7	Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			
8	Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
9	Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			
10	Gunting Mayo Lurus/Lengku ng	√		0			
11	Gunting Pembuka Jahitan, Lurus	√		0			
12	Kaca Pembesar	√		0			
13	Kanula Hidung	√		0			
14	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	√		0			
15	Kauter	√		0			
16	Klem Agrave, 14 Mm (Isi	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	100)						
17	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			
18	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead- Mosquito)	√		0			
19	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			
20	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
21	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
22	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	√		0			
23	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	√		0			
24	Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	√		0			
25	Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	√		0			
26	Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
27	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril,23 Cm (Cheattle)	√		0			
28	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		0			
29	Inkubator Bayi	√		0			
30	Lampu Periksa	√		0			
31	Lampu Senter	√		0			
32	Manset Anak; Dengan Velecro	√		0			
33	Manset Dewasa	√		0			
34	Meja Instrumen, Mayo Berstandar	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
35	Meja Instrumen/Alat	√		0			
36	Nebulizer	√		0			
37	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	√		0			
38	Pinset Anatomis, 18 Cm	√		0			
39	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		0			
40	Pinset Bedah, 14,5 Cm	√		0			
41	Pinset Bedah, 18 Cm	√		0			
42	Resusitator Untuk Dewasa	√		0			
43	Resusitator	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	For Infant						
44	Selang Oksigen	✓		0			
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	✓		0			
46	Spalk	✓		0			
47	Sphygmomanometer	✓		0			
48	Standar Infus	✓		0			
49	<i>Standar Waskom, Tunggal</i>	✓		0			
50	<i>Standar Waskom, Ganda</i>	✓		0			
51	Stetoskop Infant	✓		0			
52	Stetoskop Anak	✓		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
53	Stetoskop Dewasa	√		0			
54	Suction Pump	√		0			
55	Sonde Dengan Mata, 14,5 Cm	√		0			
56	Sonde Pengukur Dalam Luka	√		0			
57	Tabung Oksigen 6 Meterkubik DanRegulator	√		0			
58	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	√		0			
59	Tabung/Sung kup Untuk Resusitasi	√		0			
60	Termometer Infant	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
61	Termometer Dewasa	√		0			
62	Tempat Tidur Rawat Inap	√		0			
63	Tempat Tidur Rawat Inap Untuk Anak	√		0			
64	Torniket Karet	√		0			
65	Tromol Kasa/Kain Steril (125 X 120 Mm)	√		0			
66	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 Mm)	√		0			
67	Waskom Bengkok	√		0			
68	Waskom Cekung	√		0			
69	Waskom Cuci	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
70	Wing Needle	√		0			
I. Set Sterilisasi							
1	Autoclave	√		1	1		
2	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	√		3	3		
I. Set Puskesmas Keliling							
1	<i>Alat Pemasang IUD</i>	√		1	1		
2	<i>Alat Pemasang, Norplant</i>	√		0			
3	<i>Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup</i>	√		1	1		
4	<i>Bein Lurus Besar</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
5	<i>Bein Lurus Kecil</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
6	<i>Ekskavator Berujung Dua (Besar)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
7	<i>Ekskavator Berujung Dua (Kecil)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
8	<i>Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/850 Watt, Voltase AC 220 V/1 Phase/DC 12V/8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L</i>	√		0			
9	<i>Gunting Bedah Standar,</i>	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Lengkung						
10	Gunting Pembalut (Lister)	√		2	2		
11	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	√		0			
12	Kaca Mulut Datar No.4	√		1	1		
13	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
14	Klem/Pemega ng Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		1	1		
15	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	√		0			
16	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Steril, 23 cm (Cheattle)						
17	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		1	1		
18	<i>LCD Projector</i> <i>dengan</i> <i>Pencahayaan</i> <i>Minimal 2000</i> <i>Lumen</i>	√		0			
19	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
20	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	√		1	1		
21	Meteran	√		1	1		
22	<i>Microphone</i> <i>Tanpa Kabel</i>	√		0			
23	Palu Pengukur Reflek	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
24	<i>Pemutar VCD/DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media</i>	√		0			
25	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	√		1	0	1	Rusak
26	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)</i>	√		1	0	1	Rusak
27	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)</i>	√		1	0	1	Rusak
28	<i>Penumpat Plastis</i>	√		1	1		
29	Pen Lancet	√		1set	0	1	Rusak
30	Pinset Anatomis,	√		1	1		Rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	14,5 cm						
31	Pinset Anatomis, 18	√		1	1		Rusak
32	Pinset Gigi	√		1	1		Rusak
33	Pompa Payudara / Breast Pump	√		1	0	1	Rusak
34	Scaller , Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	√		1	0	1	Rusak
35	Scaller , Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	√		1	0	1	Rusak
36	Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	0	1	Rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
37	Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	√		1	0	1	Rusak
38	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	√		1	0	1	rusak
39	Semprit Untuk Telinga dan Luka	√		0			
40	Semprit, Air	√		0			
41	Semprit, Gliserin	√		0			
42	Silinder Korentang Kecil	√		1	1		Rusak
43	Skalpel Tangkai Pisau	√		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Operasi						
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	√		0			
45	Sonde Bengkok	√		1	1		Rusak
46	Sonde lurus	√		1	1		Rusak
47	Sonde Uterus/ Penduga	√		1	1		rusak
48	Spalk	√		1	1		
49	<i>Spatula</i> <i>Pengaduk</i> <i>Semen Gigi</i>	√		0			
50	<i>Spekulum</i> <i>Vagina (Cocor</i> <i>Bebek) Besar</i>	√		2	2		
51	<i>Spekulum</i> <i>Vagina (Cocor</i> <i>Bebek) Kecil</i>	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
52	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		2	2		
53	Sphygmomanometer dewasa	√		1	0	1	Rusak
54	Sphygmomanometer anak	√		1	0	1	Rusak
55	Sterilisator Portable	√		0			
56	Stetoskop Dewasa	√		1	1		
57	Stetoskop Anak	√		1	1		
58	Stetoskop Janin	√		1	1		
59	Stereo Sound System	√		0			
60	Sudip Lidah Logam,	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Panjang 12 cm						
61	Sudip Lidah Logam, Panjang 16,5 cm	√		1	1		
62	Tandu Lipat	√		1	0	1	rusak
63	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet</i>	√		1	1		
64	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas</i>	√		1	1		
65	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah</i>	√		1	1		
66	<i>Tang</i>	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	<i>Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas</i>						
67	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah</i>	√		1	1		
68	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan</i>	√		1	1		
69	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri</i>	√		1	1		
70	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah</i>	√		1	1		
71	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham</i>	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	<i>Kecil Atas</i>						
72	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah</i>	√		1	1		
73	<i>Tangkai untuk Kaca Mulut</i>	√		1	1		
74	Termometer Anak	√		0			
75	Termometer Dewasa	√		1	1		
76	Timbangan Bayi / Timbangan Dacin	√		1	1		
77	Timbangan Dewasa	√		1	1		
78	Torniket Karet	√		1	0	1	Rusak
79	Waskom	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Bengkok						
80	Waskom Cekung	✓		1	1		
	I. Set Pemeriksaan Umum di Puskesmas Pembantu						
1	Aligator Forsceps P.247	✓		3	3		
2	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	✓		3	3		
3	Corong Telinga/Speku Ium Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	✓		0	0		
4	Duk Bolong, Sedang	✓		0	0		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
5	Emesis basin/Nierbek en besar	√		3	3		
6	Gunting Bedah Standar, Lurus	√		0	0		
7	Gunting Benang	√		3	3		
8	Gunting Pembalut, Lister	√		3	3		
9	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		3	3		
10	Klem/Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		3	3		
11	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
12	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		3	3		
13	Meja Instrumen/Alat	√		0	0		
14	Pengukur tinggi badan	√		3	3		
15	Pengukur panjang badan	√		3	3		
16	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		3	3		
17	Pinset Anatomis, 14,5 cm	√		3	3		
18	Pinset Anatomis, 18 cm	√		0	0		
19	Pinset	√		0	0		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Bayonet P.245						
20	Pinset Bedah 18 cm	√		0			
21	Pinset Bedah, 14,5 cm	√		0			
22	Silinder Korentang Steril	√		3	3		
23	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
24	Sphygmoman ometer dewasa	√		3	3		
25	Standar infus	√		0			
26	Sterilisator	√		1	1		
27	Stetoskop	√		3	3		
28	Sudip Lidah, Logam, Panjang 12	√		3	3		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	cm						
29	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapan nya	√		3	3		
30	Termometer	√		3	3		
31	Timbangan Dewasa	√		3	3		
32	Timbangan Bayi	√		3	3		
33	Torniket karet	√		3	3		
34	Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	√		0	0		
I. Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat							
1	Alat Test Darah Portable /rapid diagnostic test	√		1	0	1	rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	(Hb,Gula darah,Asam Urat,Kolesterol)						
2	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	✓		1	1		
3	Gunting Angkat Jahitan	✓		1	1		
4	Gunting Iris Lurus	✓		1	1		
5	Gunting Jaringan	✓		0			
6	Gunting Verband	✓		1	1		
7	Klem Arteri	✓		1	1		
8	Kom Iodine	✓		1	1		
9	Kom Kapas Steril	✓		1	1		
10	Kom	✓		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	dilengkapi tutup						
11	Nierbeken	✓		1	1		
12	Palu Reflex	✓		1	1		
13	Peak Flow Meter	✓		0			
14	Pen lancet	✓		1	1		
15	Penlight	✓		1	1		
16	Pinset Anatomis	✓		1	1		
17	Pinset Cirurgis	✓		0			
18	Sphygmomanometer Dewasa dan anak	✓		1	1		
19	Stetoskop Anak	✓		1	1		
20	Stetoskop Dewasa			1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
21	Termometer	✓		1	1		
22	Timbangan Badan Dewasa	✓		1	1		
I. Kit Imunisasi							
0	Vaksin Carrier	✓		3	3		
I. Kit UKS							
1	Garpu Tala 512 HZ/ 1024 HZ / 2084 HZ	✓		2	2		
2	Palu pengukur refleks	✓		2	2		
3	Pengait serumen	✓		2	2		
4	Pengukur tinggi badan	✓		2	2		
5	Pinhole	✓		2	2		
6	Snellen, alat	✓		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	untuk pemeriksaan visus						
7	Speculum hidung (Lempert)	✓		2	2		
8	Speculum telinga dengan ukuran kecil,sedang, besar	✓		2	2		
9	Stetoskop	✓		2	2		
10	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	✓		2	2		
11	Sphygmomanometer dengan manset anak dan dewasa	✓		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
12	Thermometer klinis	√		2	2		
13	Tes buta warna (ISHIHARA)	√		2	2		
14	Timbangan dewasa	√		2	2		
15	Torniket Karet	√		2	2		
I. Kit UKGS							
	Atraumatic Restorative Treatment (ART)						
1	· Enamel Access Cutter	√		1	1		
2	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Small)						
4	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	√		1	1		
5	· Double Ended Applier and Carver	√		1	1		
6	· Spatula Plastik	√		1	1		
7	· Hatchet	√		1	1		
8	· Batu Asah	√		1	1		
9	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
10	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	3	2	rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
11	Kursi Gigi Lapangan	√		0	0		
12	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	√		5	3	2	rusak
13	Penumpat Plastis	√		2	2		
14	Pinset Gigi	√		5	5		
15	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	√		1	1		
16	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	√		1	1		
17	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	√		1	0	1	rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
18	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	0	1	rusak
19	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	√		1	1		
20	Sonde Lengkung	√		5	3	2	rusak
21	Sonde Lurus	√		5	5		
22	<i>Spatula</i> <i>Pengaduk</i> <i>Semen</i>	√		1	1		
	Tang Pencabutan Anak (1 Set)	√		1	1		
23	· Tang Gigi	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Anterior Rahang Atas						
24	· Tang Molar Rahang Atas	✓		1	1		
25	· Tang Molar Susu Rahang Atas	✓		1	1		
26	· Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	✓		1	1		
27	· Tang Molar Rahang Bawah	✓		1	1		
28	· Tang Sisa Akar Rahang Bawah	✓		1	1		
29	Sterilisator (Pressure Cooker)	✓		0			
30	Tangkai untuk Kaca Mulut	✓		5	3	2	rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
I. Kit Bidan							
1	Alat Penghisap Lendir DeLee / Bulb	√		2	0	2	Rusak
2	Alat Penghisap Lendir Elektrik	√		0			
3	Bak Instrumen dengan tutup	√		2	2		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		2	2		
5	Bengkok Kecil	√		2	2		
6	Bengkok Besar	√		2	2		
7	Doppler	√		2	2		
8	Gunting Benang	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
9	Gunting Episiotomi	√		2	2		
10	Gunting Verband	√		2	2		
11	Gunting Tali Pusat	√		2	2		
12	Pemeriksaan Hb	√		2	0	2	Rusak
13	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	√		2	2		
14	Korcher Tang	√		2	2		
15	1/2 Klem Korcher/ Pemecah Ketuban	√		2	2		
16	Lancet	√		0			
17	Mangkok untuk Larutan	√		2	2		
18	Meteran	√		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
19	Palu Refleks	✓		2	2		
20	Penjepit Uterus	✓		2	2		
21	Pelvimeter Obstetrik	✓		2	2		
22	Pengukur Panjang Badan Bayi	✓		2	2		
23	Pengukur Lingkar Kepala	✓		2	2		
24	Pengukur Panjang Badan Bayi	✓		2	2		
25	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	✓		2	2		
26	Pinset Anatomi Pendek	✓		2	2		
27	Pinset Anatomi	✓		2	2		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Panjang						
28	Pinset Bedah	✓		2	2		
29	Pisau Pencukur	✓		2	0	2	Rusak
30	Pita Pengukur Lila	✓		2	2		
31	Penutup Mata (Okluder)	✓		0			
32	Stetoskop Janin	✓		2	2		
33	Stetoskop Neonatus	✓		2	0	2	rusak
34	Sudip lidah logam panjang 12 cm	✓		2	2		
35	Sudip lidah logam panjang 16,5 cm	✓		2	2		
36	Sonde mulut	✓		0			

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
37	Sonde Uterus/Pendu ga	√		2	2		
38	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Bsr	√		2	2		
39	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		2	2		
40	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		2	2		
41	Stetoskop	√		2	2		
42	Silinder Korentang Steril	√		2	2		
43	Spekulum Vagina (Sims)	√		2	2		
44	Tabung untuk bilas vagina	√		2	0	2	Rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
45	Tampon Tang	√		2	2		
46	Termometer Dahi dan Telinga	√		0			
47	Thermometer digital	√		0			
48	Termometer Dewasa	√		0			
49	Tensimeter Dewasa	√		2	2		
50	Timbangan Dewasa	√		2	2		
51	Timbangan Bayi	√		2	2		
52	Toples Kapas/ kasa steril	√		2	2		
53	Torniket Karet	√		2	2		
54	Tromol Kasa / Kain Steril	√		2	2		
55	Resusitasi Dewasa	√		2	0	2	Rusak

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	beserta masker						
56	Resusitasi Bayi beserta masker	√		2	0	2	Rusak
57	Waskom Bengkok	√		2	2		
58	Waskom Cekung	√		2	2		
59	Weight baby scale + tray for 20 kg	√		2	2		
I. Kit Posyandu							
1	Alat Permainan Edukatif	√		0	0		
2	Food Model	√		0	0		
3	Gunting perban	√		0	0		
4	Timbangan Bayi	√		0	0		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
5	Timbangan Dacin dan perlengkapan nya	√		0	0		
6	Timbangan Dewasa	√		0	0		
7	Termometer Anak	√		0	0		
I. Set Kesehatan Lingkungan							
1	<i>5000 photo meter</i>	√		1	1		
2	Botol sampel air bermulut lebar	√		0	0		
3	Botol sampel air berpemberat	√		0	0		
4	Cakram (kekeruhan kolam renang)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Ketera ngan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
5	Comparator untuk mengukur (iron, magnese,nitra t, nitrit, total hardness, total dissolved solid)	√		1	1		
6	Digital chlorin test kit	√		1	1		
7	Digital Ph meter	√		1	1		
8	Thermometer	√		1	1		
9	Turbidity meter	√		1	1		
10	Tabung pengukur kekeruhan	√		0	0		
11	Komparator untuk mengukur	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	chlor (chlormeter)						
12	Pengukur colinesterase (cholisterase kit)	√		0	0		
13	Pengukur kelembaban (hygrometer)	√		1	1		
14	Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)	√		0	0		
15	Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumahtangga	√		0	0		
16	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food)	√		1	1		

c.	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	sanitation kit)						
17	Fly sweep net (fly griil)	✓		0	0		
18	Pipet tetes	✓		1	1		
19	Pisau pemotong yang steril	✓		1	1		
20	Penangkap nyamuk dan larva (surveillance vector kit)	✓		0	0		
21	Alat pemberantasan sarang nyamuk	✓		0	0		

Sumber : Data ASPAK Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmas Tasikmadu ada 7 macam UKBM diantaranya adalah:

1. Posyandu balita aktif : 80

- | | |
|-----------------------------------|------|
| 2. Posyandu Lansia | : 80 |
| 3. Posbindu | : 59 |
| 4. Posyandu Remaja | : 11 |
| 5. Pos UKK | : 1 |
| 6. Kelompok Pemakai air (Pokmair) | : 42 |

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masyarakat baik kader kesehatan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinue dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumberdaya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

Tabel 5.1 :Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Tasikmadu

NO	JENIS SARANA	kepemilikan	Jumlah
1	Rumah sakit Umum	Swasta	2
2	Puskesmas Pembantu	Pemkab	3
3	PKD	Pemkab	9
4	Klinik Pratama	Swasta	4
5	BPM	Swasta	4
6	Praktek mandiri dokter	Swasta	6
7	Praktek mandiri dokter gigi	Swasta	3
8	Praktek mandiri dokter Spesialis	Swasta	1
9	Praktek mandiri perawat	Swasta	5
10	Apotek	Swasta	7
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	PNS	1
12	Tenaga Kesehatan	NON PNS	1

	Masyarakat		
13	Tenaga Kesehatan Lingkungan	PNS	1
14	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	PNS	1
15	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	Swasta	24
16	Tenaga Gizi	PNS	1
17	Tenaga Gizi	Swasta	1
18	Tenaga Tehnik Biomedik Lainnya	Swasta	1
19	Keterapian Fisik	PNS/PPPK	2
20	Keterapian Fisik	Swasta	8
21	Ketehnisian Medis	Swasta	10
22	Tenaga Kefarmasian	PNS	1
23	Tenaga Kefarmasian	Swasta	13
24	Apoteker	PNS	1
25	Apoteker	Swasta	28
26	PBF	BUMN	1

1. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 5.2: Jumlah Sumber Daya Manusiadi UPT Puskesmas Tasikmadu

No	Jenis Tenaga PNS dan Non PNS	2024	Ket

1	Dokter umum	4	PNS
2	Dokter gigi	1	PPPK
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	2	PNS/NON PNS
4	Perawat / Perawat gigi	7 / 1	PNS dan Non PNS
5	Bidan	20	PNS/PPPK
6	Tenaga Gizi	1	NON PNS
7	Tenaga Kesehatan lingkungan	1	PNS
8	Tenaga Kefarmasian	2	Apoteker dan asisten apoteker
9	Tenaga Analis Laboratorium (Analisis Kes)	1	PNS
10	Tenaga administrasi	5	PNS dan NON PNS
11	Tenaga Fisioterapis	2	PNS
12	Rekam Medis	1	PNS

Sumber : Profil SDM Kesehatan tahun 2024 UPT Puskesmas Tasikmadu

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tenaga yang dipersyaratkan dalam PMK 75 tahun 2014 sudah sesuai hanya saja jumlah untuk tenaga administrasi, tenaga Perawat Terampil, Epidemiolog, Pranata Tehnologi Informasi Komputer, Nutrisionis dan Bendahara masih kurang. Tahun 2024 sudah mengajukan ke Dinas Kesehatan.

B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

1 TENAGA PELAKSANA

No	Jabatan	Jenjang	ASN	Non ASN	Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
1	PERAWAT	Penyelia	2	0	2	0	S
2	PERAWAT	Mahir	2	0	2	0	S
3	PERAWAT	Ahli Pertama	2	1	2	1	K
4	PERAWAT	Ahli Muda	1	0	1	0	S
5	PERAWAT	Terampil	0	0	6	-6	K
6	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S
7	ASISTEN APOTEKER	Terampil	0	0	1	-1	K
8	DOKTER	Ahli Madya	4	0	4	0	S
9	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
10	BIDAN	Penyelia	7	0	7	0	S
11	BIDAN	Mahir	4	0	4	0	S
12	BIDAN	Terampil	9	0	9	0	S
13	BIDAN	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
14	NUTRISIONIS	Terampil	0	1	1	-1	K

15	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	1	0	1	0	S
16	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S
17	PENGADMINISTRASI UMUM	JFU	1	0	3	-2	K
18	FISIOTERAPIS	Mahir	1	0	1	0	S
19	DOKTER GIGI	Calon Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
20	FISIOTERAPIS	Terampil	1	0	1	0	S
21	PENGEMUDI	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
22	PRAMU KEBERSIHAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
23	VERIFIKATOR KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
24	BENDAHARA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
25	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
26	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
27	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
28	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Muda	1	0	1	0	S

29	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Terampil	0	1	1	-1	K
30	SANITARIAN	Terampil	1	0	1	0	S
31	SANITARIAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
32	PEREKAM MEDIS	Penyelia	1	0	1	0	S
33	PEREKAM MEDIS	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
34	PEREKAM MEDIS	Terampil	0	0	1	-1	K
35	PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
36	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
37	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN PEMBIAYAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TASIKMADU TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	JKN KAPITASI	Rp.	Realisasi
	Jasa Pelayanan	Rp. 790.327.320	Jasa Rp. 879.862.576
	Operasional	Rp. 794.557.050	Oprasional Rp. 789.626.838
3.	JKN NON KAPITASI	Rp.	
	Jasa Pelayanan	Rp. 81.407.500	
	Sarana	Rp. 81.407.500	
	BidanPraktek Mandiri	Rp.	
4.	JASA PELAYANAN RUTIN	Rp	64.435.500
	OPERASIONAL		
5	Listrik	Rp	
	Telpon	Rp	49.225.853
	Makan RI	Rp	11.998.700
6	BOK	Rp	
	BPJS	Rp.	

JUMLAH **Rp.** **Silva : Rp.**

B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TASIKMADU
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA a. Belanja Operasi b. Belanja Modal c. Belanja Tidak Terduga d. Belanja Transfer	Rp 8.078.077.666,00 Rp 7.834.416.741,00 Rp 243.660.925,00 Rp - Rp -	100,00
2	APBD PROVINSI a. Belanja Operasi b. Belanja Modal c. Belanja Tidak Terduga d. Belanja Transfer	Rp - Rp - Rp - Rp -	0,00
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp - Rp - Rp -	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp8.078.077.666,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		119187,2565	

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pertama yang harus dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota adalah Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pemeriksaan ini bertujuan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, dengan frekuensi kunjungan 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga. Pemeriksaan medis dalam pelayanan antenatal meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis, pemeriksaan obstetrik dan pemeriksaan diagnosis penunjang (Depkes RI, 2001).

Seorang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dengan minimal 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester ke dua, dan 3 kali pada trimester ke tiga untuk memantau keadaan ibu dan janin secara seksama sehingga dapat mendeteksi secara dini dan dapat memberikan intervensi secara tepat Di Puskesmas Tasikmadu capaian K1 adalah 799 (100%) ibu hamil melakukan pemeriksaan. Sedangkan untuk pencapaian K4 752 (100%) dan K6 adalah 752 (100%) dari sasaran 728 di tahun 2023.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil.

Imunisasi TT untuk pencegahan terhadap tetanus / tetanus neonatal terdiri dari 2 dosis primer 0,5 ml yang diberikan secara intramuskuler atau subkutan yang dalam dengan interval 4 minggu yang dilanjutkan dengan dosis ke tiga pada 6 - 12 bulan berikutnya. Untuk mempertahankan kekebalan terhadap tetanus pada wanita usia subur, maka dianjurkan diberikan 5 dosis TT. Dosis ke empat diberikan 1 tahun setelah dosis ke tiga, dan dosis ke lima diberikan

1 tahun setelah dosis ke empat. Imunisasi TT dapat secara aman diberikan selama masa kehamilan bahkan pada periode trimester pertama. Sedangkan untuk imunisasi TT ibu hamil diperoleh data T2+ sebanyak 428 (52,6%) dari 799 ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Tasikmadu. Hal ini di karenakan adanya ibu hamil yang no maden di wilayah Puskesmas Tasikmadu.

3. Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) pada ibu hamil

Tablet tambah darah (fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya. Cakupan distribusi Tablet Tambah Darah 90 tablet di Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 sebesar 100 % atau 752 dari target 752 ibu hamil. Adanya anemia ibu hamil tahun 2024 yaitu 7,7% atau 63 ibu hamil disebabkan oleh pemberian Tablet Tambah Darah tidak dimulai sejak awal kehamilan dan pola konsumsi ibu hamil yang kurang tepat.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan Kesehatan Masa Melahirkan, yang selanjutnya disebut Persalinan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu sejak dimulainya persalinan hingga 6 (enam) jam sesudah melahirkan, pada penjelasan lain disebutkan Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Standar pelayanan persalinan normal mengikuti acuan asuhan persalinan normal yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014. Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu

bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah 752 atau (100%) dari target 752 ibu bersalin.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa nifas adalah masa yang dihitung setelah hari pertama seorang ibu melahirkan hingga 6 minggu atau sekitar 42 hari. Ini menjadi tahapan kritis bagi kesehatan fisik dan mental sang ibu. Karena ibu akan mengalami berbagai perubahan fisik dan mental ketika mengandung bayi dan mengalami stres ketika melahirkan. Ibu juga memperoleh tekanan tambahan, karena harus merawat bayinya yang baru lahir. Ibu dan bayi sangat dianjurkan melakukan pemeriksaan minimal 4 kali selama masa nifas dalam 42 hari. Untuk pemeriksaan kesehatan ibu semasa nifas terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, pada 6 jam - 3 hari sesudah melahirkan. Kedua, pada hari ke 4 sampai 28 hari sesudah melahirkan. Dan ketiga, pada hari ke 29 - 42 hari sesudah melahirkan. Pelayanan ibu nifas KF 1 dan KF Lengkap di Puskesmas Tasikmadu adalah 752 (100%) dari 752 ibu bersalin yang ada. Dari semua ibu nifas mendapatkan vitamin A bagi ibu nifas. Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari wawancara kondisi ibu nifas secara umum, mengukur tekanan darah, suhu tubuh, pernapasan, dan nadi, memeriksa lokhia dan perdarahan, kondisi jalan lahir dan tanda infeksi, payudara, kontraksi rahim, memberikan Vitamin A, konseling, pelayanan kontrasepsi dan pemberian nasihat.

Sedangkan untuk bayi, dilakukan pemeriksaan dengan penilaian APGAR, pencarian kelainan Kongenital, pemeriksaan cairan amnion, tali pusat, plasenta, menimbang berat badan serta membandingkannya dengan masa gestasi, pemeriksaan mulut, anus, garis tengah tubuh dan jenis kelamin.

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Penanganan komplikasi kebidanan adalah Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK). Jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang

ditangani sebanyak 118 (89,79%) semua komplikasi kehamilan tertangani. Komplikasi persalinan sebanyak 79 ibu bersalin dan 0 orang terjadi komplikasi pada masa nifas.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program KB ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan yaitu dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, Pil dan Kontrasepsi Mantab. Jumlah PUS 14.231 di Kecamatan Tasikmadu tahun 2024.

B. KESEHATAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk

konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan). Capaian KN1 Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 696 (100%). Capaian KN lengkap Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 696 (100%). Dan Skrining Hipotiroid Kongenital sebanyak 696 (100%).

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HIB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi mencapai hasil 736 (103%) dari sasaran total 696 dan sudah mencapai target SPM.

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan anak balita kepada semua balita di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM.

Pelayanan kesehatan, meliputi :

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun;
- b. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan
- c. Pemberian imunisasi dasar lengkap.

Capaian Kinerja Puskesmas Tasikmadu dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dengan hasil 3.499 (89,40%) dari sasaran sejumlah 3.912 anak balita yang ada di wilayah Puskesmas Tasikmadu.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan penjaringan kesehatan kepada anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota tersebut pada waktu kelas 1 dan kelas 7. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Pada tahun 2024 di Wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu untuk anak usia pendidikan dasar sejumlah 7.786 anak dan semua sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi anak usia sekolah. Dengan rincian untuk anak kelas 1 SD dengan sasaran 791 anak, untuk anak kelas 7 SMP dengan jumlah sasaran 812 anak, anak kelas 10 SMA sejumlah 243 anak.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan terhadap kelompok umur 15 tahun sampai dengan 59 tahun. Usia produktif adalah usia kerja yang mana pada usia tersebut menjadi tulang punggung dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Sasaran usia produktif di wilayah puskesmas Tasikmadu adalah 32.610 orang, sedangkan Capaian pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Tasikmadu adalah 100%.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu / Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 sebesar 10.999 dan yang mendapat perawatan sebesar 10.999 atau 100%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usila dan usia adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

E. GIZI

Jumlah balita di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 sebanyak 3.774, yang ditimbang sebanyak 3.475 atau 93,80%. Dari balita yang ditimbang pada tahun 2024 status balita dengan berat badan kurang (BB/U) sebanyak 291 (8,4%) kasus sedangkan balita pendek yang ditemukan sebanyak 124 balita (3,6%), Balita dengan gizi kurang sebanyak 124 (3,6%).

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Tasikmadu didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB) dengan jumlah balita dengan Gizi buruk sebanyak 0 . Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit.

F. IMUNISASI

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB - Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan MR 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2024 adalah 412 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (762 / 97,4%), DPT HB Hib 3 (759 /97,7%), Polio 4 (759 /97,7%), MR (744/95,8%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (744/95,8%)

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota keprovinsi dan puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru (P2 TB Paru)

Jumlah Terduga TB Paru yang mendapatkan pelayanan standar tahun 2024 sebesar 51 kasus dengan penemuan BTA positif sebesar 22 kasus semuanya dilakukan pengobatan dengan angka kesembuhan 10 pasien. Angka pengobatan lengkap sebanyak 11 orang (50%), angka keberhasilan pengobatan lengkap sejumlah 21 (95%) dan angka kematian selama pengobatan 0.

2. Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA)

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2024 sebanyak 168 kasus, Perhitungan target perkiraan penderita pneumonia balita adalah 70,6% dari jumlah balita yang ada. Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas. Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2024 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.3 : Jumlah penemuan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditangani UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

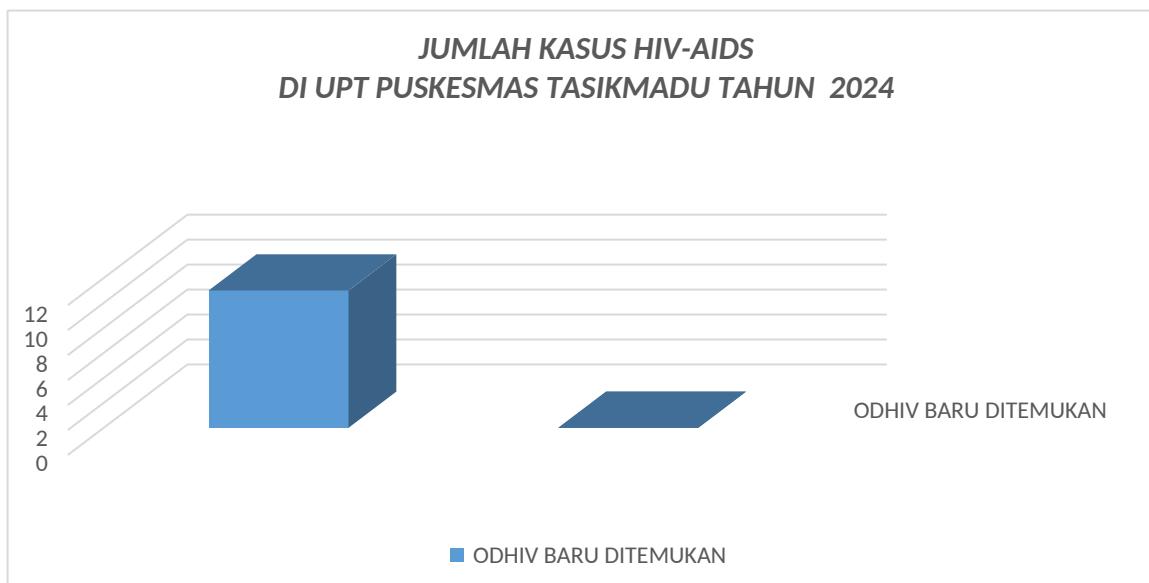


Dari grafik diatas, penemuan penderita kasus pneumonia balita dan ditangani tertinggi di wilayah desa Suruh dengan 23 kasus. Semua kasus penemuan penderita pneumonia balita ditangani. Terjadi penurunan kasus pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 239 kasus. Kejadian ISPA pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ventilasi rumah, kepadatan hunian, kebiasaan merokok. Analisa kemungkinan terjadi kenaikan karena semakin membaiknya kontrol diagnosa pada penderita pneumonia.

3. Pengendalian Penyakit HIV / AIDS (P2 HIV/ AIDS)

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) Pada tahun 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu sebanyak 12 orang mengindap HIV dan meningkat dari tahun 2023 penderita positif AIDS di tahun 2023 sebanyak 11 penderita.

*Grafik 3.4 : Grafik Jumlah kasus HIV-AIDS
di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024*

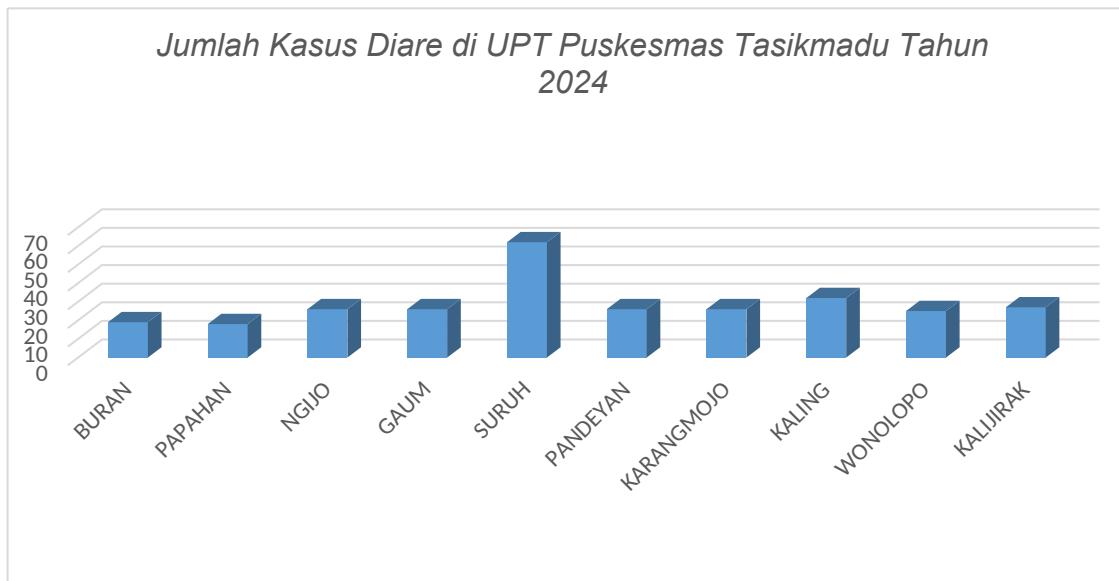


4. Pengendalian Penyakit Diare (P2 Diare)

Tahun 2024 penemuan kasus diare semua umur sebanyak 2.186 kasus, untuk penderita diare pada balita sebanyak 287 kasus. Kasus tertinggi di wilayah desa Suruh sebanyak 62 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa Papahan sebanyak 18 kasus. Terjadi penurunan kasus diare di wilayah kerja

Puskesmas Tasikmadu di bandingkan dengan tahun 2024 yang terdapat sebanyak 1.043 kasus. Analisa penurunan kasus ini kemungkinan besar karena sudah adanya perbaikan sanitasi dan pengetahuan tentang penanggulangan penyakit diare di masyarakat desa di Wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu. Berikut ini grafik Jumlah Kasus Diare tahun 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

Grafik 3.2 : Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024



5. Pengendalian Penyakit Kusta (P2 Kusta)

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada tahun 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu ditemukan 1 penderita kusta basah (Multi Basiler) dengan angka kecacatan tingkat 0.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. DIFTERI

Adalah penyakit yang dapat di sebabkan oleh bakteri corynebakterium diphtheriae. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang napsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan toksik.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

2. PERTUSIS

Disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri bordetella pertussis komplikasi pertussis : pneumonia bakterialis yang menyebabkan kematian.

3. TETANUS

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh clostidium tetanus yang menghasilkan neurotoksin. Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir. Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku. Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

4. TUBERKULOSIS

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari. Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah. Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang. Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

5. CAMPAK

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Myxovirus viridae measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtivitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan

tangan serta kaki. Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia).

Kasus suspect campak di Kecamatan Tasikmadu berjumlah 12 (18,3%).

6. POLIOMELITIS.

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paralysis/AFP).

Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani. Kasus Suspect AFP di Tasikmadu sejumlah 1 Suspect dan sudah di kirim sampel ke Bio Farma Bandung.

7. HEPATITIS B

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati. Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjadi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Sesuai lampiran pada table 27, terdapat kejadian KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2024 tidak ada kejadian luar biasa di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu.

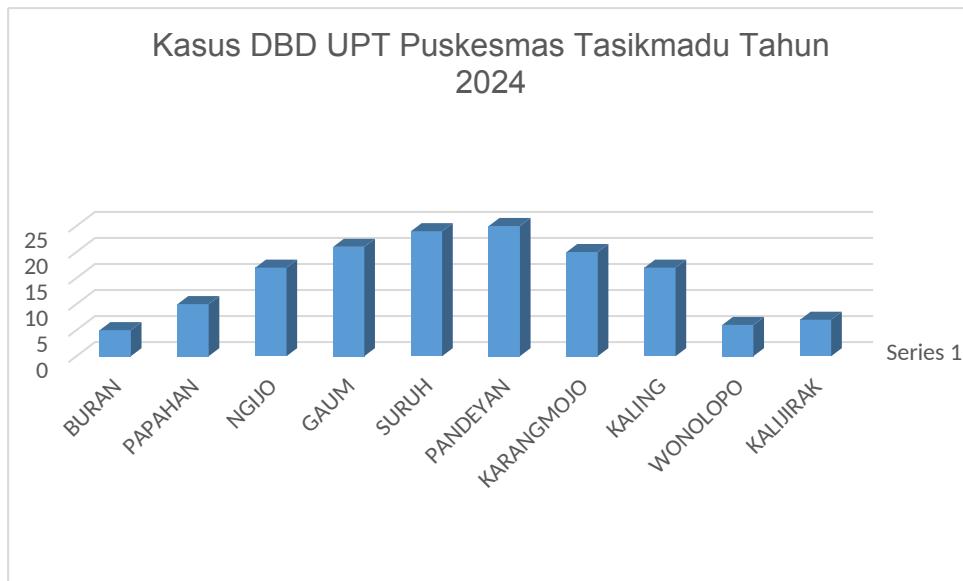
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024 sebanyak kasus naik dibanding tahun 2024 sebanyak 152 kasus. Analisa kemungkinan kenaikan kasus DBD mungkin karena gizi, sanitasi dan higiene masyarakat

kurang baik dibandingkan dengan tahun lalu. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 3.1 : Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2024 terbanyak terdapat didesa Pandeyan yaitu sebanyak 25 kasus dan paling sedikit terdapat didesa buran sebanyak 5 kasus. Dari jumlah kasus yang ada, ada 1 kasus kematian DBD pada tahun 2024, sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) pada tahun 2024 sebesar 0,7%. Kematian karena DBD mengalami kenaikan dari tahun 2023.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil beberapa hari setelah terinfeksi parasit yang dibawa oleh nyamuk. Manusia dapat terkena malaria setelah digigit nyamuk pembawa parasit *Plasmodium*. Gigitan nyamuk tersebut akan menyebabkan parasit masuk ke dalam tubuh manusia, kemudian menetap di organ hati sebelum menyerang sel darah merah.

Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Gejala muncul dalam tiga tahap selama 6-12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu keluar banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali

normal. Pada tahun 2021 dan 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu tidak ada penderita Malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia. Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh. Filariasis limfatik adalah kondisi yang paling sering terjadi atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau *elephantiasis*. Pada tahun 2022 dan 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu tidak ada penderita Filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes miltus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengangu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak

sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Di Kabupaten Karanganyar telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Nomor : 440/8091.13 tanggal 4 Oktober Tahun 2016 tentang Gerakan Larangan Merokok di Hari Senin. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Dibawah ini adalah diagram yang menunjukkan kasus penyakit tidak menular 2024 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

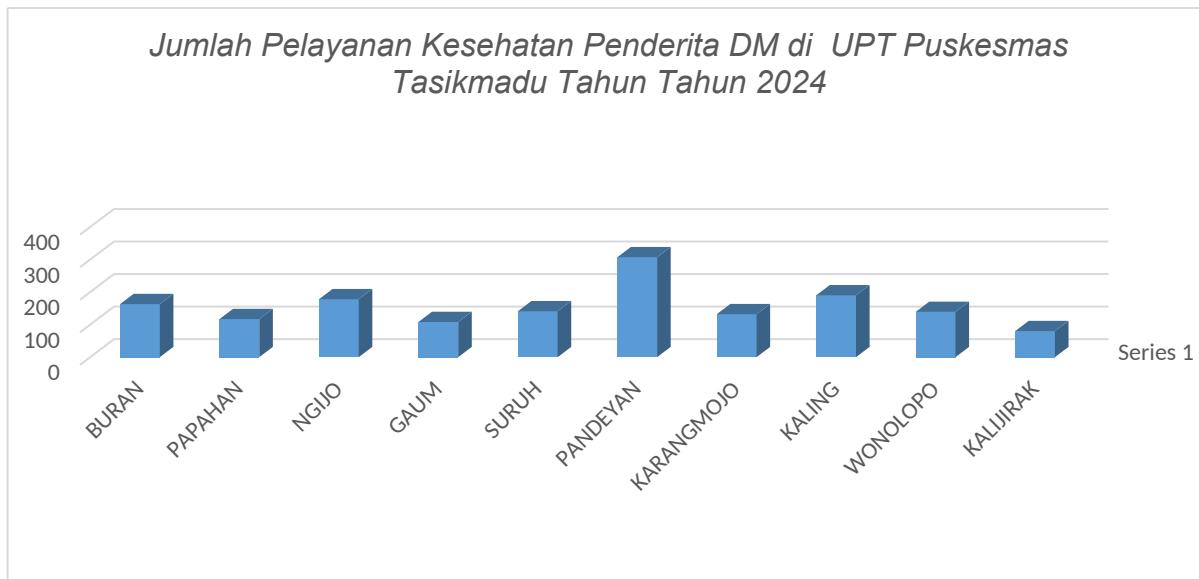
Grafik 3.5 : Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun Tahun 2024



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Penderita Hipertensi pada tahun 2024 terbanyak terdapat didesa Karangmojo yaitu sebanyak 400 penderita dan paling sedikit terdapat didesa Papahan yaitu 192 penderita. Dari jumlah penderita hipertensi tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023. Hal ini kemungkinan dikarenakan pola hidup kurang sehat dan mengatur pola makan tidak rutin sehingga untuk

memenuhi asupan gizi pada tubuh agar tetap sehat, konsumsi air putih setiap hari, dan berolahraga secara teratur masih kurang.

Grafik 3.6 : Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita DM di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun Tahun 2024



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Penderita DM pada tahun 2024 terbanyak terdapat didesa Pandeyan yaitu sebanyak 307 penderita dan paling sedikit terdapat didesa Kalijirak yaitu 80 penderita. Dari jumlah penderita DM tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023. Hal ini kemungkinan dikarenakan pola hidup kurang sehat , konsumsi makanan dengan pemanis buatan, nutrisi tidak seimbang, dan tidak melakukan pemeriksaan gula secara teratur.

F. IMUNISASI

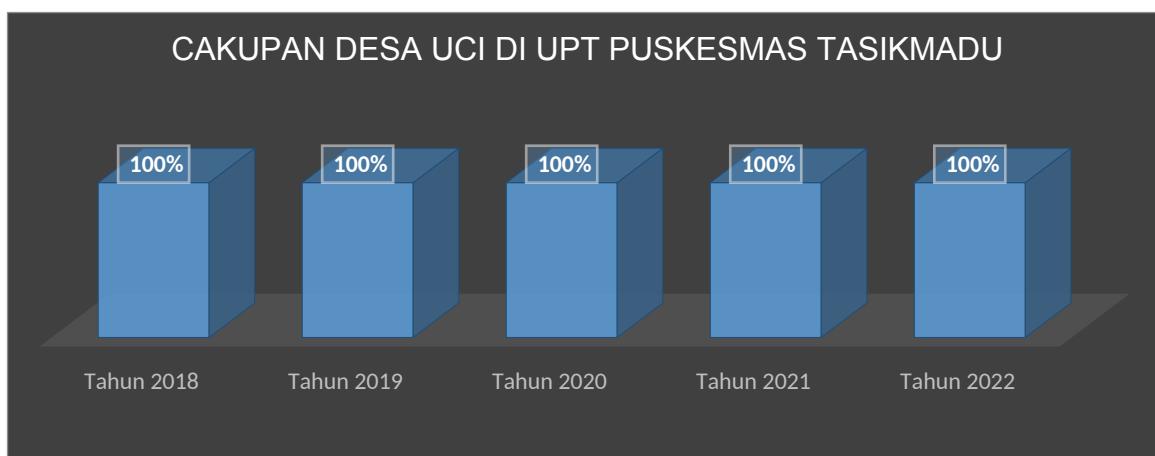
1. Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak / MR 1 kali pada bayi usia 9 bulan sampai 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa / Kelurahan UCI tahun 2024 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 100 % (10 desa dari 10 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2024 sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2024, dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2024 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2023, dapat dilihat pada grafik

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022



2. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2024 adalah 696 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi

adalah sebagai berikut : BCG (745 / 96,9 %), DPT HB Hib 3 (735 / 96,3%), Polio 4 (738/96,7%), Campak (742/97,2%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (740/97,0%)

2. WUS Mendapat Imunisasi TT

Imunisasi TT Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini di sebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas kekabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Sumber air minum yang dipakai warga wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu PDAM, Pamsimas, SIPAS, dan Depot Air Minum. Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu :

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TASIKMADU	BURAN		1	706	43 6,09
2		PAPAHAN		1	744	53 7,12
3		NGIJO		1	124	36 29,03
4		GAUM		1	316	75 23,73
5		SURUH		1	1023	54 5,28
6		PANDEYAN		1	755	34 4,50

7	KARANGMOJO	1	1408	61	4,33
8	KALING	1	1116	47	4,21
9	WONOLOPO	1	935	57	6,10
10	KALIJIRAK	1	1357	48	3,54

Sumber : Data Dasar Puskesmas Tasikmadu Tahun 2024

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki septic tank kedap air, dan memiliki resapan.

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK						KK SBS		PERSENTAS E KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN		
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TASIKMADU	BURAN	1805	9	1788	8	0	0	0	1805	100	1805	100	0,50
2		PAPAHAN	2556	65	2490	1	0	0	0	2556	100	2556	100	2,54
3		NGIJO	2464	120	2343	1	0	0	0	2464	100	2464	100	4,87
4		GAUM	2424	201	2213	10	0	0	0	2424	100	2424	100	8,29
5		SURUH	2299	352	1939	8	0	0	0	2299	100	2299	100	15,31
6		PANDEYAN	1782	127	1648	7	0	0	0	1782	100	1782	100	7,13
7		KARANGMOJO	2210	8	2191	11	0	0	0	2210	100	2210	100	0,36
8		KALING	2265	200	2034	31	0	0	0	2265	100	2265	100	8,83
9		WONOLOPO	1657	0	1630	27	0	0	0	1657	100	1657	100	-
10		KALIJIRAK	2089	2	2057	30	0	0	0	2089	100	2089	100	0,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			21551	1084	20333	134	0	0	0	21551	100	21551	100	5,03

TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TASIKMADU	BURAN	2	1	0	0	3	1	50,0	-	0	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	66,667
2		PAPAHAN	3	0	0	1	4	1	33,3	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	0	1	25
3		NGUJO	3	0	1	1	5	1	33,3	-	#DIV/0!	0	0,0	-	0	1	20
4		GAUM	2	0	0	0	2	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100
5		SURUH	2	0	0	0	2	1	50,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	50
6		PANDEYAN	3	1	0	0	4	2	66,7	-	0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	50
7		KARANGMOJO	2	1	1	0	4	1	50,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	3	75
8		KALING	2	1	1	1	5	1	50,0	-	0	1	100,0	-	0	2	40
9		WONOLOPO	3	0	0	0	3	2	66,7	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	66,667
10		KALIJIRAK	3	1	1	0	5	1	33,3	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	2	40

C. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA		RESTORAN		TPP TERTENTU		DEPOT AIR MINUM		RUMAH MAKAN		KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN		SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		TPP ME: MENUHI SYARAT			
			LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TASKIMADU	BURAN	1	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50	3	0	0	0	#DIV/0!
2		PAPAHAN	0	0	#DIV/0!	3	1	33.33333	0	0	#DIV/0!	2	0	0	4	0	0	0	0	#DIV/0!
3		NGUO	1	1	100	2	1	50	0	0	#DIV/0!	1	0	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!
4		GAUM	1	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	2	0	0	0	#DIV/0!
5		SURUH	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	2	0	0	0	#DIV/0!
6		PANDEYAN	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7		KARANGMOJO	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8		KALING	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9		WONOLOPO	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10		KALLURAK	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	33,33333	5	2	40	0	0	#DIV/0!	13	1	7,6923	14	0	0	0	#DIV/0!	0
																			35	
																			4	
																			11,42857143	